

Kami Diantara Sukorejo

Kami Diantara Sukorejo

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo UMSIDA Tahun 2019

Penyusun :

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sukorejo
UMSIDA Tahun 2019

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat di
Desa Sukorejo Tahun 2019**

Penulis:

**Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Desa
UMSIDA Tahun 2019**

Nurainiyah	Leni Mega Auliyah
Mohamad Iswanto	Anisa Nur Faiza
Sri Jarwanti	Ratna Dwi K. N.
Habibur Rohman	Adhitya Ferdian F.
Laiely Cahyani	Rizka Jannatul M.
Bambang Kiswanto	Muh. Zainudin E.
M. Yusron Afandi	Wira Miharja
Elit Siendhang C.	M. A. Rahmansyah



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS

Tahun 2019

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Tahun 2019**

Penulis :

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Tahun
2019

ISBN : 978-623-7578-34-5

Editor :

Rohman Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak :

Tim Abdimas Desa Sukorejo Tahun 2019

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah buku hasil Karya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan judul “KAMI DI ANTARA SUKOREJO”.

KKN bukanlah hanya pengabdian kepada masyarakat, akan tetapi merupakan kegiatan yang memadukan unsur Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. Dimana 3 (tiga) hal tersebut terkemas dalam istilah “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) menambahkan satu point dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut sebagai kekhasan UMSIDA yaitu Ke-Islaman dan Ke-Muhammadiyah sehingga disebut “Catur Dharma Perguruan Tinggi”. Mengingat permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan saling berpautan, maka perlu penanganan secara pragmatis dan interdisipliner. Untuk itu diperlukan adanya pendidikan yang dapat melatih mahasiswa sebagai calon sarjana untuk bekerja secara interdisipliner dalam menanggulangi permasalahan secara pragmatis yang terjadi di warga Masyarakat. Atas dasar hal tersebut, maka lahirlah gagasan kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA di Desa Sukorejo dalam menyelesaikan sedikit permasalahan yang dialami oleh warga Desa Sukorejo yang pola penyelesaiannya disesuaikan dengan Kemampuan dan Kebutuhan riil Mahasiswa UMSIDA terutama mensinergikan permasalahan yang ada di desa Sukorejo dengan disiplin keilmuan yang dimiliki oleh Mahasiswa. Hal tersebut juga nantinya menjadi satu kesatuan dalam menyelesaikan permasalahan warga desa maupun penyelesaian Mata Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. Sehingga terbentuk win-win solution baik pada

warga maupun Mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasannya. Topik program kerja pada Pengabdian Kepada Masyarakat di desa Sukorejo ini terkait Bidang Pendidikan dan Bidang Ekonomi, yang dilaksanakan ± 2 bulan (Agustus – Oktober 2019), dengan kelompok sasarannya adalah seluruh warga desa Sukorejo terutama Karang Taruna, Ibu-ibu PKK, Remaja Masjid, dan Perangkat Desa, yang secara riil program kerja yang direalisasikan terkait:

1. Program Kerja, antara lain :
 - a. Bidang Pendidikan/Literasi
 - b. Bidang Ekonomi
2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan KKN :
 - a. Waktu Pelaksanaan : 1 Agustus – 6 Oktober 2019
 - b. Tempat Pelaksanaan : Di Desa Sukorejo, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini di Desa Sukorejo, terutama Pimpinan, semua Panitia KKN-T Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Semua Peserta KKN-T, Bapak Kepala Desa Sukorejo, Perangkat Desa, pihak Karang Taruna, Ibu-ibu PKK, dan seluruh warga desa Sukorejo.

Dengan dibuatnya Buku “KAMI DI ANTARA SUKOREJO” ini, penulis berharap semoga buku ini bermanfaat dan menginspirasi. Penulis menyadari buku ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis kedepannya.

Sidoarjo, 06 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR DIAGRAM	vi
DAFTAR GAMBA	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Profil Desa	1
1.2 Analisis Permasalahan	6
1.3 Rencana Program Yang Ditawarkan.....	7
BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	10
2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya	10
2.2 Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah-masalah yang Masih Dijumpai	17
2.3 Deskripsi Hasil Produk	25
BAB 3 ESSAY INDIVIDU	57
BAB 4 PENUTUP	65
4.1 Kesimpulan dan Saran	65
4.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
BIODATA PENULIS	68

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Diagram Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendidikan.....	10
Diagram 2.2 Diagram Program Kerja Bidang Ekonomi	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rak Buku.....	26
Gambar 2.2 Papan Himbauan Membuang Sampah	28
Gambar 2.3 Tong Sampah	29
Gambar 2.4 Permainan Tradisional Dakon.....	30
Gambar 2.5 Permainan Tradisional Lompat Tali.....	31
Gambar 2.6 Kartu Anggota Perpustakaan Desa.....	32
Gambar 2.7 Menu Log In.....	33
Gambar 2.8 Menu Bibliography	33
Gambar 2.9 Menu New Bibliography.....	34
Gambar 2.10 Menu Title.....	34
Gambar 2.11 Menu <i>Image</i>	35
Gambar 2.12 Menu <i>Attachment</i>	35
Gambar 2.13 Menu <i>File to Attach</i>	36
Gambar 2.14 Menu <i>Promote Homepage</i>	36
Gambar 2.15 Menu <i>Save</i>	37
Gambar 2.16 Menu Penambahan Anggota Baru	38
Gambar 2.17 Menu Pemasukan Data.....	38
Gambar 2.18 Menu Tipe Anggota Baru.....	39
Gambar 2.19 Menu Batasan Data	39
Gambar 2.20 Menu Mencetak Kartu Perpustakaan	40
Gambar 2.21 Menu Print.....	40
Gambar 2.22 Cover Majalah Digital.....	41
Gambar 2.23 <i>Form</i> P-IRT	43
Gambar 2.24 Pelatihan Manajemen Pemasaran.....	44
Gambar 2.25 <i>Packaging</i> Lama Jamu Pak Hasan	46
Gambar 2.26 Label Baru Produk Jamu Pak Hasan	48
Gambar 2.27 Proses Pembuatan Jamu	50
Gambar 2.28 Bahan Baku Jamu.....	51
Gambar 2.29 Instagram Jamu Pak Hasan	53
Gambar 2.30 Membantu Acara Bola Voli	54
Gambar 2.31 Membantu Acara Lomba Tarik Tambang	54

Gambar 2.32 Membantu Acara Lomba Takbir Keliling.....	55
Gambar 2.33 Membantu Acara Lomba Cerdas Cermat.....	56
Gambar 2.34 Membantu Acara Jalan sehat	56
Gambar 3.1 Web KKN-T 17 Desa Sukorejo	61
Gambar 3.2 Instagram KKN-T 17 Desa Sukorejo.....	62
Gambar 3.3 Youtube KKN-T 17 Desa Sukorejo	63
Gambar 3.4 Facebook KKN-T 17 Desa Sukorejo	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Demografi Berdasar Pekerjaan Masyarakat Desa Sukorejo2.....	4
Tabel 1.2 Data Demografi Berdasar Agama	6
Tabel 1.3 Program Kerja Bidang Pendidikan	7
Tabel 1.4 Program Kerja Bidang Ekonomi.....	8
Tabel 1.5 Program Kerja Tambahan.....	9
Tabel 2.1 Tabel Program Kerja.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang menjadi *agent of change* dalam negara dengan harapan dapat memberikan sumbangsuhnya bagi masyarakat sesuai disiplin ilmunya yang ditempuh selama duduk dibangku kuliah. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa UMSIDA. KKN Menurut buku pedoman Universitas Muhammadiyah adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMSIDA yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. KKN dilakukan dalam masyarakat luar kampus sebagai bentuk bakti mahasiswa kepada masyarakat desa. Pembekalan KKN diselenggarakan oleh pihak kampus UMSIDA pada tanggal 20 Juli 2019, berkaitan dengan hal tersebut maka, sebagai wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam memberikan solusi berbagai permasalahan yang ada dimasyarakat di wilayah desa Sukorejo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

1.1.1 Profil Desa

Desa menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa menyatakan bahwa: Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Adapun terkait desa tempat pengabdian kelompok 17 KKN-T adalah di Desa Sukorejo Kecamatan Buduran, Kabupaten

Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Sukorejo terdiri dari 13 RT serta 4 RW. Dengan potensi sumber daya manusia lebih dominan dibandingkan dengan sumber daya alam, Alamat Kantor Desa Sukorejo di Jl. Sukorejo RT 007 RW 002 NO. 32B. Berikut data-data yang telah kami himpun pada saat survey.

1.1.2 Letak Geografis

Desa Sukorejo merupakan salah satu desa di wilayah Sidoarjo sidoarjo dengan luas 112, 14 Ha. Dengan Koordinat Kantor Desa: Latitude : -74234066 Longitude : 1127163272. adapun batas wilayah desa Sukorejo yaitu meliputi :

Batas Utara : Desa Banjar Kemantren

Batas Selatan : Desa Sidokerto

Batas Barat : Desa Sidokeprung

Batas Buduran : Desa Buduran

Orbitas (Jarak dari Kecamatan dan Kabupaten)

1. Jarak dari Kecamatan : 2,4 km

2. Jarak dari Umsida Kampus 1 : 6,4 km

Tabel 1.1 Demografi Berdasar Pekerjaan Masyarakat Desa Sukorejo

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		N	Persen	n	Persen	N	Persen
1	KARYAWAN SWASTA	704	20.33%	498	14.38%	206	5.95%
2	PELAJAR/MAHASISWA	691	19.95%	335	9.67%	356	10.28%
3	MENGURUS RUMAH TANGGA	659	19.03%	9	0.26%	650	18.77%
4	BELUM/TIDAK BEKERJA	647	18.68%	328	9.47%	319	9.21%
5	PETANI/PERKEBUNAN	226	6.53%	157	4.53%	69	1.99%
6	WIRASWASTA	136	3.93%	93	2.69%	43	1.24%
7	PERDAGANGAN	127	3.67%	72	2.08%	55	1.59%
8	BURUH TANI/PERKEBUNAN	95	2.74%	69	1.99%	26	0.75%
9	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	28	0.81%	21	0.61%	7	0.20%
10	GURU	22	0.64%	4	0.12%	18	0.52%
11	PENSIUNAN	21	0.61%	15	0.43%	6	0.17%
12	SOPIR	19	0.55%	19	0.55%	0	0.00%
13	INDUSTRI	14	0.40%	8	0.23%	6	0.17%
14	TRANSPORTASI	10	0.29%	10	0.29%	0	0.00%
15	KEPOLISIAN RI (POLRI)	9	0.26%	9	0.26%	0	0.00%
16	TUKANG KAYU	7	0.20%	7	0.20%	0	0.00%
17	PEDAGANG	7	0.20%	6	0.17%	1	0.03%
18	KONSTRUKSI	6	0.17%	6	0.17%	0	0.00%
19	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	5	0.14%	5	0.14%	0	0.00%
20	TUKANG BATU	5	0.14%	5	0.14%	0	0.00%
21	PEMBANTU RUMAH TANGGA	4	0.12%	0	0.00%	4	0.12%
22	KARYAWAN HONORER	4	0.12%	1	0.03%	3	0.09%
23	TUKANG LAS/PANDAI BESI	3	0.09%	3	0.09%	0	0.00%
24	TUKANG LISTRIK	2	0.06%	2	0.06%	0	0.00%

25	LAINNYA	2	0.06%	0	0.00%	2	0.06%
26	MEKANIK	2	0.06%	2	0.06%	0	0.00%
27	BIDAN	1	0.03%	0	0.00%	1	0.03%
28	PENGACARA	1	0.03%	1	0.03%	0	0.00%
29	KEPALA DESA	1	0.03%	1	0.03%	0	0.00%
30	PERANGKAT DESA	1	0.03%	1	0.03%	0	0.00%
31	KARYAWAN BUMN	1	0.03%	1	0.03%	0	0.00%
32	BURUH HARIAN LEPAS	1	0.03%	1	0.03%	0	0.00%

1.1.3 Petunjuk Menuju Lokasi

Lokasi desa Sukorejo sangat mudah untuk diakses karena dekat dengan Kabupaten Sidoarjo ataupun dekat dari kampus 1 UMSIDA. Jarak tempuh sekitar kurang lebih 6,4 kilometer mulai dari kampus 1 Umsida belok kiri ke arah selatan ke Jl. Raya Surabaya-Malang/Jl. Mojopahit terus ngambil lajur kanan untuk putar balik arah Utara Jl. Raya Mojopahit, lalu lurus arah utara/surabaya terus lewati perempatan lampu merah masih lurus dan ada pertigaan belok kiri ke Jl. KH Mukmin selanjutnya ada perempatan lampu merah belok kanan ke Jl. Diponegoro. Lurus terus sampai ada perempatan yang disebelah kiri ada Ramayana belok ke kanan ke Jl. Thamrin. Setelah belok kanan langsung mengambil lajur kiri dan ada pertigaan lalu belok kiri ke Jl Ahmad Yani. Selanjutnya ada lampu merah lurus ke arah Jl. Jenggolo yang disebelah kiri ada Alun-alun Sidoarjo. Terus akan ada lampu merah kembali masih tetap lurus di Jl. Jenggolo, setelah melewati jembatan penyebrangan lurus ke arah Fly over/ jembatan layang Jenggolo Sidoarjo. Selanjutnya lurus sekitar 500 meter sebelah indomart/Bank BRI belok kiri ke Jl. Garuda Buduran Sidoarjo dan lurus sejauh 600 meter ada Gapura Selamat datang di desa Sukorejo lurus terus ke arah Jl. Sukorejo dan setelah 190 meter disebelah kanan tepatnya adalah Kantor Desa Sukorejo Rt 007 RW 002 No. 32.

1.1.4 Potensi Sumber Daya

Potensi sumber daya yang ada di desa Sukorejo lebih dominan sumber daya manusianya, terlihat dari banyaknya UMKM yang ada di desa Sukorejo. Adapun sumber daya diantaranya :

a. Sumber Daya Alam

Menurut hasil survey tidak ada potensi sumber daya alam di desa Sukorejo, karena di sana sudah padat pemukiman, sehingga jarang ditemukan lahan kosong atau sawah.

b. Sumber Daya Manusia

Potensi sumber daya manusia di desa Sukorejo yaitu kemampuannya dalam berwirausaha. Di desa ini 80% hingga 90% berjualan atau berwirausaha. Salah satu hasil usaha yang paling menonjol di desa ini yaitu produksi jamu..

1.1.5 Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat

Sukorejo merupakan daerah yang mayoritas penduduknya beragama dimana agama islam yaitu 99, 86% dari jumlah keseluruhan penduduk dan 0,14% menganut agama Kristen. Di desa Sukorejo terdapat beberapa aliran/organisasi keagamaan diantaranya yaitu NU (Nahdlatul Ulama), Muhammadiyah dan LDII. Desa ini juga memiliki fasilitas agama yaitu terdapat 2 Masjid Jami' untuk umat Islam. Aktifitas rutin keagamaan di desa ini yaitu tahlilan setiap malam jumat untuk bapak-bapak dan malam kamis untuk ibu-ibu desa Sukorejo. Adapun aktifitas keagamaan lainnya yang dilakukan satu tahun sekali seperti perayaan Idul Fitri, Idul Adha, Isra' Mi'raj, 1 Muharram hingga Ruwat Desa sedangkan untuk aktivitas budaya seperti aktivitas sosial di desa ini sangatlah banyak diantaranya adalah SKJ (Senam Kesehatan Jasmani) dan PKK. Keaktifan warga membuat

desa ini memiliki banyak organisasi seperti PCNU, PAA, IPPNU, Laziz-NU, Banser, dan Karang Taruna.

Tabel 1.2 Data Demografi Berdasar Agama

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		N	Persen	N	Persen	N	Persen
1	ISLAM	3458	99.86%	1689	48.77%	1769	51.08%
2	KRISTEN	5	0.14%	1	0.03%	4	0.12%

1.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil survey lokasi yang sudah dilakukan oleh tim KKN-T UMSIDA, dan koordinasi dengan pihak perangkat desa terkait didapatkan beberapa hasil identifikasi permasalahan yang terdapat di desa sukorejo, ditinjau dari beberapa bidang permasalahan diantaranya:

1.2.1 Dalam Bidang Pendidikan.

Yaitu pendampingan perpustakaan. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mempunyai fungsi melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia, tingkat pendidikan dan lain-lain. (Soeatminah, 1992:34)

- a. Terkait sarana dan prasarana perpustakaan, di desa Sukorejo terdapat perpustakaan yang sangat layak untuk digunakan, bahkan sempat mendapatkan juara 1 perpustakaan desa pada tahun 2015. namun hal itu tidak berkelanjutan karena tidak adanya kader yang meneruskan untuk merawat perpustakaan.
- b. Terkait sumber daya manusia, Kurangnya minat baca pada masyarakat desa Sukorejo, terbukti perpustakaan desa sepi pengunjung.

1.2.2 Dalam Bidang Ekonomi

Yaitu pengembangan UMKM. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia didorong oleh beberapa sektor, salah satu

sektor yang mempunyai peran strategis adalah sektor usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM (Hafsah, 2004)

- a. Desa Sukorejo memiliki beberapa UMKM yang cukup berpotensi karena Potensi sumber daya manusianya 80 % hingga 90 % berwirausaha. Salah satu hasil usaha yang paling menonjol di desa ini yaitu produksi jamu. Produk jamu ini memiliki potensi yang besar untuk kemajuan desa. Penjualan jamu masih dilakukan secara offline sehingga dalam distribusi atau penjualan jamu ini belum maksimal karena tidak dilakukan dengan cara penjualan online (cara penjualan modern).
- b. Untuk pengemasan atau desain label masih dirasa kurang menarik sehingga perlu perbaikan dalam pengemasan dan desain label agar terlihat lebih menarik, selain itu yang harus menjadi perhatian khusus yaitu terkait perizinan P-RIT (Pangan Industri Rumah Tangga) yang belum ada.

1.3 Program Kerja Yang Kami Tawarkan

Setelah melakukan survey pada lingkungan desa sukorejo, dengan pemikiran serta pertimbangan maka kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN)-T di desa sukorejo merencanakan program kerja yang terbagi atas 2 bidang yaitu :

1.3.1 Bidang Pendidikan

Tabel 1.3 Program Kerja Bidang Pendidikan

No	Rencana Kegiatan	Hasil Yang Diharapkan
1	Pengembangan sumber daya perpustakaan desa seperti sarana dan prasarana penunjang perpustakaan	1. Penataan sumber daya buku pemisahan antara buku untuk anak-anak dan dewasa untuk memudahkan pengunjung perpustakaan dalam mencari buku yg diinginkan sesuai klasifikasi umur pengunjung. 2. Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan demi

		kebutuhan dan kenyamanan pengunjung.
2	Mengadakan kegiatan literasi yang digabungkan dengan permainan tradisional kepada warga desa khususnya anak-anak di desa sukorejo	1. Meningkatkan minat baca usia dini TK atau SD serta sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget 2. Meningkatkan operasional perpustakaan keliling yang sudah ada untuk meningkatkan minat baca masyarakat.
3	Menerbitkan kartu perpustakaan desa	1. Pembuatan data base perpustakaan yang nantinya memberikan feedback kepada pemilik kartu perpus mendapatkan giveaway
4	Pembuatan bulletin / majalah digital	1. Pembuatan bulletin/majalah guna meningkatkan literasi dan juga kreatifitas masyarakat, sebagai salah satu sarana branding desa.

1.3.2 Bidang Ekonomi

Tabel 1.4 Program Kerja Bidang Ekonomi

No	Rencana Kegiatan	Hasil Yang Diharapkan
1	Penyuluhan ke UMKM (Legalitas Usaha Dengan Pembuatan Izin P-RIT)	Pertemuan Kelompok UMKM dan Adanya Peningkatan Terhadap Usahanya Dalam Perizinan
2	Pelatihan Manajemen Pemasaran dan Pengenalan Pemasaran Sistem Digital	Pelatihan Untuk UKM Yang Akan Memasarkan Produk Melalui Akun Digital
3	Membantu Mendesain <i>Packaging</i> Produk	Pembuatan Desain <i>Packaging</i> Bersama Tim Mahasiswa dan UKM

4	Proses Pembuatan Jamu (Higienis)	Mengevaluasi Hasil Proses Pembuatan Jamu
5	Pembelian Bahan Baku	Mendapatkan <i>supplier</i> bahan baku yang murah
6	Uji Coba Daya Tahan Jamu Dalam Kemasan	Percobaan Pelaksanaan
7	Tata Cara Pengelolaan Sistem Pemasaran Akun Digital	Adanya Peningkatan Terhadap Usahanya Dari Segi Pemasaran Produk Melalui Akun Digital

1.3.3 Program Kerja Tambahan

Tabel 1.5 Program Kerja Tambahan

No	Membantu Kegiatan Warga Desa Selama Bulan Agustus 2019
1	Membantu Karang Taruna Dalam Mempersiapkan Berbagai Perlombaan Yang Diadakan
2	Membantu Kegiatan Pentas Seni, Jalan Sehat, Posko Pengobatan Gratis, dll.
3.	Membantu Kegiatan Takbir Keliling

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 ker dan Deskripsi Pelaksanaannya

2.1.1 Bidang Pendidikan

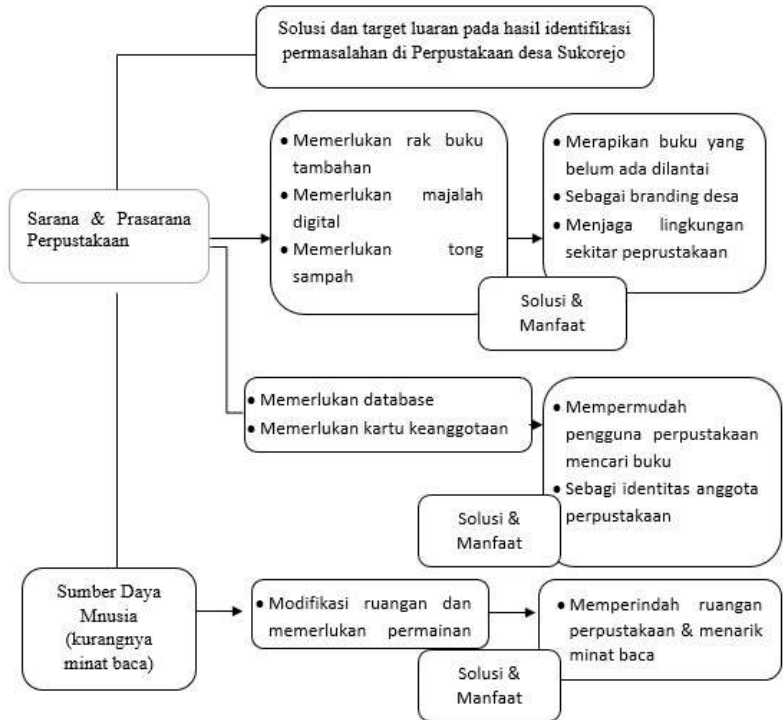


Diagram 2.1 Diagram Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendidikan

- a. Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Desa Seperti Sarana dan Prasarana Sebagai Penunjang Perpustakaan.

- 1) Adapun bentuk kegiatannya yaitu berupa penataan sumber daya buku pemisahan antara buku untuk anak-anak dan dewasa untuk memudahkan pengunjung perpustakaan dalam mencari buku yang diinginkan sesuai umur pengunjung. Sebelum mendata buku dan pengecekan buku kelompok KKN-T meminta data buku di perpustakaan sukorejo kemudian mencocokkan apakah sudah sesuai kategori buku dengan aplikasi e-DDC atau belum, setelah itu mengurutkan nomer/kode buku sesuai data karang taruna yang mereka punya, supaya anak-anak desa sukorejo meminjam buku biar makin mudah dan gampang mencarinya dengan sesuai kategori yang diinginkan. Sebelumnya di perpustakaan desa sukorejo itu tidak ada kategori buku entah itu buku apa cuma adanya nomer atau kode buku aja, dengan segampang mungkin untuk meminjam buku di perpustakaan desa. Setelah penataan dan membersihkan buku sudah selesai kita kedepannya merencanakan membuat aplikasi perpustakaan berbasis web supaya bisa di akses dimana saja anak-anak tinggal menunjukkan apa yang ingin mereka pinjam terus dapat memudahkan petugas untuk membuat databasenya biar makin tertata dan makin lebih efisien dan tidak ketinggalan zaman. Perkembangan peradaban manusia saat ini berjalan dengan cepat, sehingga manusia memerlukan informasi agar tidak tertinggal. Perpustakaan sebagai penyedia informasi harus dapat memberikan layanan yang dapat memudahkan pengguna untuk mengakses informasi dengan cepat, tepat, dan akurat. Hal ini dikaitkan dengan tujuan dan fungsi perpustakaan itu sendiri yaitu mengumpulkan, menyimpan, menata, merawat atau memelihara dan

menyediakan bahan pustaka dalam berbagai bentuk khususnya buku. Agar perpustakaan dapat memberikan layanan secara maksimal, maka koleksi perpustakaan juga dikelola dengan baik karena koleksi merupakan aset informasi yang sangat berharga bagi perpustakaan

- 2) Bentuk kegiatan berupa Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan demi kebutuhan dan kenyamanan desa. Seperti pembuatan rak buku perpustakaan di desa sukorejo, pembuatan rak buku tersebut bertujuan untuk menambah fasilitas di perpustakaan tersebut. Rak buku yang digunakan terbuat dari besi agar daya tahannya cukup kuat dan tidak mudah rapuh/lapuk. Pembuatan rak buku 5 tingkat agar dapat menampung buku yang banyak. Adapun juga ukuran rak buku tersebut Panjang (P) 150 cm ,Tinggi (t) 20 cm dan Lebar(l) 30 cm, untuk lebarnya disesuaikan dengan buku yang paling lebar dan tinggi. Selain membuat rak buku kelompok KKN-T juga membuat papan himbuan membuang sampah pada tempatnya yang terbuat dari kayu dan papan triplek. Untuk kayu tingginya sekitar 100 cm, untuk papan triplek sekitar panjang 50 cm lebar 40 cm yang akan diletakkan di taman perpustakaan desa sukorejo guna menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu kelompok KKN-T juga membuat tiang bendera yang akan diletakkan di sekitar perpustakaan desa Sukorejo dengan membuat pondasi tiang bendera, untuk tiang bendera kelompok KKN-T membeli dari toko material terdekat.

- b. Mengadakan Kegiatan Literasi Yang Digabungkan Dengan Permainan Tradisional Kepada Warga Desa Khususnya Anak-Anak di Desa Sukorejo.

- 1) Adapun bentuk kegiatan meningkatkan minat baca usia dini TK atau SD serta sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget. kelompok KKN-T datang ke Sekolah Dasar Negeri 1 Sukorejo untuk bertemu Kepala Sekolah SDN 1 Sukorejo, untuk melakukan pendekatan kepada warga sekolah khususnya anak-anak untuk menarik minat mereka datang ke Perpustakaan Desa Sukorejo. selain itu Tujuan untuk mendatangi SDN Sukorejo adalah untuk memberitahukan keberadaan kelompok KKN-T di Desa Sukorejo.
- 2) Kegiatan rutin setiap hari sabtu dan minggu selain mengerjakan program kerja lainnya adalah belajar dan bermain bersama dengan anak-anak Desa Sukorejo. Dimana pendekatan yang di lakukan di sekolah sebelumnya ternyata membuahkan hasil yang begitu baik. Kelompok KKN-T membagi mereka dalam beberapa kelompok sesuai minatnya. Ada yang ingin mendengarkan dogeng, ada yang mengerjakan PR. Selesai belajar bersama, anak-anak bermain permainan tradisional. Dan ternyata sebagian dari mereka ada yang tidak mengetahui permainan tradisional seperti dakon, lompat karet dan kelereng.
- 3) Bermain bersama anak-anak menggunakan permainan tradisional merupakan salah satu program kerja. Permainan-permainan yang di tawarkan merupakan salah satu hal untuk menarik minat anak-anak agar datang ke perpustakaan dan lebih dekat dengan perpustakaan. Selain itu kelompok KKN-T menggunakan permainan tradisional yaitu untuk mengingatkan kepada

anak-anak bahwa permainan seperti ini harus dilestarikan.

c. Menerbitkan kartu perpustakaan

Sesuai dengan program kerja kami tim KKN-T kelompok 17 Desa Sukorejo mengenai perpustakaan desa, yang dimana di dalamnya terdapat pembuatan kartu perpustakaan. Pembuatan kartu perpustakaan disini sudah tersedia dalam sistem aplikasi *OPAC (Online Public Access catalogue)/SLIMS (Senayan Library Management)* sehingga memudahkan dalam membuat kartu perpustakaan tersebut. Dimana hanya tinggal menginput data-data pendukung untuk pembuatan kartu perpustakaan tersebut, seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir, alamat, serta foto. Pembuatan database perpustakaan yang nantinya memberikan feedback kepada pemilik kartu perpustakaan mendapatkan.

d. Pembuatan bulletin/majalah digital.

Bentuk kegiatan pembuatan bulletin/majalah guna meningkatkan literasi dan juga kreativitas masyarakat sebagai salah satu sarana branding desa. Sebelum pembuatan majalah digital harus melakukan perancangan desain majalah, isi majalah dan cover majalah. Perancangan adalah suatu kreasi untuk mendapatkan suatu hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas, atau suatu kreasi atas sesuatu yang mempunyai fisik (Zainun, 1999). Untuk itu penulis merancang desain majalah digital dengan menggunakan aplikasi *Coreldraw*.

2.1.2 Bidang Ekonomi

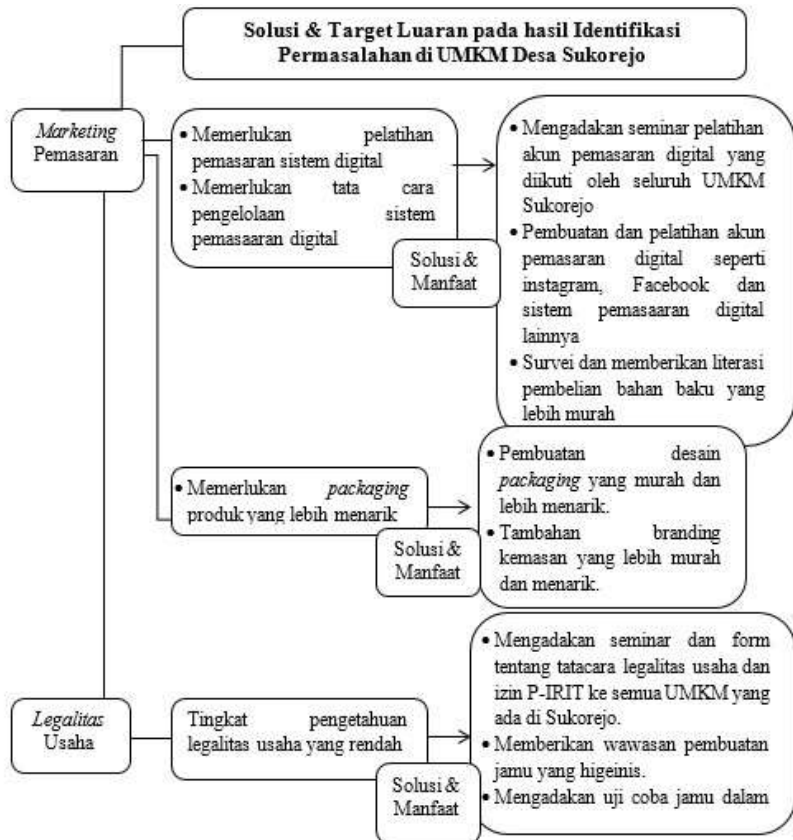


Diagram 2.2 Diagram Program Kerja Bidang Ekonomi

- a. Penyuluhan ke UMKM (legalitas usaha dengan pembuatan uji P-IRT dan label halal)
 - Mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan, permodalan dan digital marketing.
- b. Pelatihan manajemen pemasaran & pengenalan pemasaran sistem digital
 - Mengadakan seminar kewirausahaan, permodalan dan digital marketing.
- c. Membantu memdesain *packaging* produk

- Pembuatan design packging produk mulai dari pembuatan logo, komposisi, varian rasa dan branding produk yang lebih bagus dan menarik sehingga menarik konsumen untuk membeli.
- d. Proses pembuatan jamu (Higienis)
 - Mengevaluasi hasil proses pembuatan jamu sudah higienis atau belum yang dilakukan di rumah pembuatan jamu.
- e. Pembelian Bahan Baku
 - Survei bahan baku yang murah dipasaran untuk memaksimalkan produksi dengan bahan baku yang murah dan baik diharapkan hasil penjualan produk dapat meningkat
- f. Uji Coba Daya Tahan Jamu dalam Kemasan
 - Uji coba daya tahan jamu dalam kemasan untuk mengetahui berapa hari jamu tersebut bisa bertahan di dalam kemasan.
- g. Tatacara Pengelolaan Sistem Pemasaran Digital
 - Membantu pemasaran produk melalui media sosial seperti WA, pembuatan akun Instagram dan Facebook untuk memudahkan pemasaran produk lewat pemasaran akun digital.

2.1.3 Program Kerja Tambahan

- a. Membantu Acara Perlombaan Desa
 - 1) Tim KKN-T 17 mengikuti kegiatan warga memperingati HUT RI ke 74 bersama anggota karang taruna di lapangan desa Sukorejo. Menyelenggarakan lomba Voli antar RT se-desa Sukorejo, yang diikuti oleh RT 01 sampai RT 13. Teknis pelaksanaannya anggota karang taruna dan kelompok KKN berbagi tugas. Sebagian kelompok KKN mengawasi peserta

lomba yang ada di dalam lapangan, sebagian lagi menulis score perlombaan. selain itu Di desa Sukorejo juga banyak acara lomba seperti tarik tambang, bakiak dan lain-lain. selain perlomabaan di bidang olahraga, ada juga lomba takbir keliling adapun teknis pelaksanaannya yaitu setiap panitia akan mendampingi masing–masing TPQ, TPQ ini nanti akan takbir keliling dengan rute terserah mereka yang penting ada di desa Sukorejo dan harus melalui juri, di sini jurinya ada di 2 tempat, 1 di tempat Balai Desa Sukorejo dan 1 lagi di Masjid Nur Hidayah Sukorejo.

- b. Membantu Kegiatan Jalan Sehat Warga Desa Sukorejo
 - 1) Dalam rangka memperingati HUT RI Ke-74 warga RT 13 mengadakan acara yakni jalan sehat dan senam kesehatan jasmani di RT 13 Desa Sukorejo. Tim KKN berkumpul bersama karang taruna untuk membagi tugas mengisi tiap-tiap pos yang sudah di tentukan oleh karang taruna RT 13 supaya acaranya bisa berjalan dengan lancar tanpa ada kesalahan.

2.2 Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah Yang Dijumpai

Nama : Sukorejo
 Nama Kecamatan : Buduran
 Program : Perpustakaan Ceria &
 Tanggal Mulai Tugas : 01 Agustus 2019
 Selesai Tugas : 06 Oktober 2019

Tabel 2.1 Tabel Program Kerja

Program Kerja	Jadwal (Minggu)	Bentuk Kegiatan
1. Bidang Pendidikan		

a. Pengembangan sumber daya perpustakaan desa seperti sarana dan prasarana penunjang perpustakaan	4,5	1. Penataan dan pemisahan antara buku untuk anak-anak dan dewasa. 2. Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan untuk kebutuhan dan kenyamanan pengunjung.
b. Mengadakan kegiatan literasi yang digabungkan dengan permainan tradisional kepada warga desa khususnya anak-anak di desa sukorejo	6,7,8,9	1. Meningkatkan minat baca usia dini TK atau SD serta sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget.
c. Menerbitkan kartu perpustakaan desa	8	1. Pembuatan data base perpustakaan yang nantinya memberikan feedback kepada pemilik kartu perpustakaan mendapatkan giveaway.
d. Pembuatan Bulletin/Majalah Digital	9,1	1. Pembuatan bulletin/majalah guna meningkatkan literasi dan juga kreatifitas masyarakat, sebagai salah satu sarana branding desa.
2. Bidang Ekonomi		
a. Penyuluhan Ke UMKM (Legalitas Usaha Dengan Pembuatan Uji P-IRT)	3	1. Pelatihan untuk UKM yang akan dipasarkan produk melalui akun digital.
b. Pelatihan Manajemen Pemasaran & Pengenalan Pemasaran Sistem Digital	3	1. Pelatihan untuk UKM yang akan dipasarkan produk melalui akun digital.

c. Membantu mendesain <i>packaging</i> produk	4	1. Pembuatan desain <i>Packaging</i> bersama Tim Mahasiswa dan UMKM
d. Proses Pembuatan Jamu (Higienis)	4	1. Mengevaluasi hasil proses pembuatan jamu.
e. Pembelian Bahan Baku	5	1. Mendapatkan <i>Supplier</i> bahan baku yang murah
f. Uji Coba Daya Tahan Jamu Dalam Kemasan	6, 7	1. Percobaan Pelaksanaan
g. Tata Cara Pengelolaan Sistem Pemasaran Akun Digital	8	1. Adanya peningkatan terhadap usahanya dari segi pemasaran Produk melalui akun digital

Dalam menjalankan program kerja tim KKN-T mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang dirasakan individu yang diterima dari orang lain atau kelompoknya (Sarafino, 1997:97, tapi bukan hanya dukungan saja melainkan ada juga masalah masalah yang masih dijumpai dalam menjalankan program kerja. Berikut dukungan dan masalah yang masih dijumpai dalam menjalankan program kerj

1. Bidang Pendidikan

- a. Program kerja Pengembangan sumber daya perpustakaan desa seperti sarana dan prasarana penunjang perpustakaan. Pada minggu ke 4 dan 5 input investaris buku buku yang ada di perpustakaan desa ke database perpustakaan yang sudah disiapkan. Buku-buku yang ada di perpustakaan sukorejo begitu lengkap, dari buku anak, buku agama, buku tentang teknologi, buku masakan dan beraneka macam judul buku lainnya. kelompok KKN

menginput buku buku yang ada di perpustakaan satu per satu buku mulai di input mulai dari ISBN, judul buku, pengarang buku, penerbit dan nomor panggil. Ada kira kira ribuan buku yang ada di perpustakaan sukorejo. selain pengembangan sumber daya perpustakaan kelompok KKN juga mengembangkan sara dan prasarana perpustakaan seperti menambahkan 1 rak buku lagi. langkah awal untuk pembuatan rak buku perpustakaan di desa sukorejo ini adalah mengukur ketinggian dan lebar rak buku yang akan dibuat setelah dapat ukurannya kemudian beli besi plat siku mm dengan ketebalan 2 di toko besi yang terdekat di desa Sukorejo. Ada juga alat-alat yang dibutuhkan untuk menunjang pembuatan rak buku tersebut antara lain grenda, bor, baut ukuran (m6), mata bor ukuran (m5) dan (m6), sarung tangan, cat pilog, kunci pas m6, penggaris siku dan tang. ukuran Rak buku yang akan dibuat dengan Panjang (P)= 1,5 m ,Tinggi (t)= 2 m dan Lebar(l)=30 cm, untuk lebarnya di sesuaikan dengan buku yang paling lebar dan tinggi.

Selain rak buku, untuk menunjang sarana dan prasarana perpustakaan. kelompok KKN juga membuat papan himbauan guna menghimbau agar pengunjung perpustakaan tetap menjaga kebersihan lingkungan. langkah awal untuk pembuatan papan himabauan adalah menyiapkan besi siku yang sudah di potong sesuai ukuran kira kira tingginya 1 meter, kemudian membuat bahan cor untuk mengecor besi siku tadi ke dalam kaleng cat plastik. Sambil menunggu bahan cor kering. kelompok KKN membuat tulisan yang di tulis di papan kayu triplek yang sudah di potong sesuai ukuran yaitu , yang sebelumnya kayu triplek tadi sudah dicat hitam terlebih dahulu. Kemudian mengebor papan triplek tadi sesuai

lubang siku yang sudah dibor. Selain itu kelompok KKN-T juga membuat Tiang bendera dengan pondasi tiang terbuat dari semen dan untuk tiangnya beli di toko material terdekat tiang besi dengan panjang 5 meter

1) Dukungan Yang Diperoleh :

Mendapatkan peralatan dan perlengkapan dalam melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana seperti cangkul, celurit, semen, pasir, gunting taman, selang, skop, dan sendok semen tembok.

2) Masalah Yang Dijumpai :

Untuk mendapatkan informasi data buku perpustakaan dalam waktu yang cukup lama, dikarenakan pengelola sebelumnya berada di luar daerah.

- b. Mengadakan kegiatan literasi yang digabungkan dengan permainan tradisional kepada warga desa khususnya anak-anak di desa sukorejo. Kegiatan rutin setiap hari sabtu dan minggu selain mengerjakan program kerja lainnya adalah belajar dan bermain bersama dengan anak-anak Desa Sukorejo. Anak-anak Desa Sukorejo berbondong-bondong mendatangi perpustakaan, bahkan ada yang datang tepat setelah pulang sekolah dengan masih menggunakan pakaian seragam sekolahnya. selain belajar bersama. kelompok KKN juga menyiapkan permainan tradisional seperti dakon, lompat tali dari karet, dan tak lupa juga menyiapkan kertas origami untuk melatih kreatifitas mereka.

1) Dukungan Yang Diperoleh :

Anak-anak sangat antusias sekali untuk berpartisipasi dalam permainan-permainan tradisional yang kita perkenalkan, seperti permainan loncat tali, petak

- umpet, permainan kelereng, congklak, karet gelang, origami, dan menggambar.
- 2) Masalah Yang Dijumpai :
Tidak ada kendala yang berarti
- c. Menerbitkan kartu perpustakaan desa. Pembuatan data base perpustakaan yang nantinya memberikan feedback kepada pemilik kartu perpus mendapatkan giveaway. dengan adanya kartu perpustakaan merupakan layanan mengadministrasikan data anggota untuk memudahkan prses layanan pengguna perpustakaan.
- 1) Dukungan Yang Diperoleh :
Memperoleh sistem aplikasi Slims dari Panitia Pelaksanaan KKN-T 2019 Kampus UMSIDA.
 - 2) Masalah Yang Dijumpai :
Dalam menentukan ukuran foto di kartu perpus mengalami kendala sampai 1 minggu.
- d. Pembuatan buletin / majalah digital. Pembuatan bulletin/majalah guna meningkatkan literasi dan juga kreatifitas masyarakat, sebagai salah satu sarana branding desa. Pembuatan majalah digital adalah salah satu program kerja kelompok KKN-T, Terkadang seseorang memang harus dipaksa untuk belajar membaca dan dipaksa untuk menulis. Karena seseorang itu bisa di ingat melalui karyanya. dalam pemmembuatan majalah digital harus memikirkan beberapa aspek mulai dari tulisan yang menarik, konten yang menarik dan juga harus membaca dan memilih kata yang baik dan bagus untuk ditampilkan di dalam majalah, proses editing yang cukup lama juga.
- 1) Dukungan Yang Diperoleh : Dalam proses ini kelompok KKN-T mendapat dukungan mulai dari kepala desa, DPL. Karena tanpa dukungan mereka juga proses pembuatan majalah digital ini tidak bisa

terlaksana dan akan memakan waktu yang sangat lama. Karena isi konten di dalam majalah digital juga di isi oleh seluruh teman-teman KKN-T.

- 2) Masalah Yang Dijumpai : Dalam proses pembuatan majalah hal yang paling susah adalah saat mengerjakan layout untuk dijadikan majalah digital. Itu adalah proses tersulit yang harus dilalui. Butuh hampir 1 minggu untuk menyelesaikan layout serta finishing majalah digital.

2. Bidang Ekonomi

- a. Penyuluhan Ke UMKM (Legalitas Usaha Dengan Pembuatan Uji P-IRT).

- 1) Dukungan Yang Diperoleh :

Mendapatkan respon yang positif dari pihak Masyarakat, pelaku UMKM dan Perangkat desa dan jajarannya

- 2) Masalah yang dijumpai :

Kurangnya tingkat pengetahuan dan kesadaran pelaku UMKM yang paham akan pentingnya legalitas usaha demi kelanjutan dan kemajuan usaha mereka. Sehingga yang yang diundang total 30 orang yang datang kurang lebih 19 orang.

- b. Pelatihan Manajemen Pemasaran & Pengenalan Pemasaran Sistem Digital. Pelatihan Untuk UKM Yang Akan Memasarkan Produknya Melalui Akun Digital.

- 1) Dukungan Yang Diperoleh :

Respon Positif dari Pihak Pemerintah Desa, Karang Taruna, RW, RT, UMKM dan Masyarakat.

- 2) Masalah Yang Dijumpai :

Kurangnya tingkat pengetahuan tentang teknologi pelaku UMKM tentang pemasaran akun-akun digital yang dapat meningkatkan omzet penjualan mereka,

sehingga solusi kami buat kan akun pemasaran sistem kemudian kami ajarkan ke anak pelaku UMKM atau kader yang akan melanjutkan usaha mereka.

- c. Pembelian Bahan Baku. Mendapatkan Penyetok Bahan Baku Yang Murah.
 - 1) Dukungan yang diperoleh :
Respon Positif dari Pihak Pemerintah Desa, Karang Taruna, RW, RT, UMKM dan Masyarakat.
 - 2) Masalah Yang Dijumpai : Tidak Ada
- d. Proses Pembuatan Jamu (Higienis). Mengevaluasi Hasil Proses Pembuatan Jamu.
 - 1) Dukungan Yang Diperoleh :
Respon Positif Dari UMKM. Serta Dalam Pemilihan Desain Dari UMKM Sangat Antusias.
 - 2) Masalah Yang Dijumpai : Tidak Ada
- e. Pembelian Bahan Baku. Mendapatkan Penyetok Bahan Baku Yang Murah
 - 1) Dukungan Yang Diperoleh :
Respon positif dari pihak pemerintah Desa, Karang Taruna, RW, RT, UMKM dan Masyarakat.
 - 2) Masalah Yang Dijumpai :
Kebanyakan mayoritas pendudukan bermata pencaharian wirausaha sehingga untuk bahan baku mereka tidak bisa menanam sendiri untuk menghemat biaya produksi. Sehingga mereka membeli bahan baku dari pasar yang harganya lebih murah untuk menghemat biaya produksi dan biasanya mereka juga menentuka penyetok bahan baku dari satu supplier yang sudah mereka kenal lama.
- f. Uji Coba Daya Tahan Jamu Dalam Kemasan. Percobaan Pelaksanaan.
 - 1) Dukungan Yang Diperoleh :

- Respon positif dari UMKM yang sangat antusias untuk memperoleh bahan baku yang murah dan berkualitas serta dapat menambah pemasok bahan baku yang harganya lebih bersahabat
- 2) Masalah Yang Dijumpai :
Untuk masalah yang dijumpai dalam pelaksanaan uji coba daya tahan jamu dalam kemasan tidak ada sebab kebanyakan UMKM untuk pengujian daya tahan jamu memang sudah sesuai dengan batas uji coba jamu tersebut, soalnya untuk bahan-bahan jamu menggunakan bahan tradisional sehingga untuk daya tahan jamu memang terbatas.
- g. Tatacara Pengelolaan Sistem Pemasaran Akun Digital. Adanya Peningkatan Terhadap Usahanya Dari Segi Pemasaran Produk Melalui Akun Digital.
- 1) Dukungan Yang Diperoleh :
Mendapatkan respon yang positif dari pihak Masyarakat, pelaku UMKM dan Perangkat desa dan jajarannya.
 - 2) Masalah Yang Dijumpai :
Kurangnya tingkat pengetahuan tentang teknologi pelaku UMKM tentang pemasaran akun-akun digital yang dapat meningkatkan omzet penjualan mereka, sehingga solusi kami buat kan akun pemasaran sistem kemudian kami ajarkan ke anak pelaku UMKM atau kader yang akan melanjutkan usaha mereka supaya berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

2.3 Deskripsi Hasil Produksi

2.3.1 Bidang Pendidikan/Perpustakaan

- a. Pengembangan sumber daya perpustakaan desa seperti sarana dan prasarana penunjang perpustakaan. Dari

program kerja ini, kelompok KKN menghasilkan beberapa produk guna menunjang sarana dan prasarana perpustakaan di desa sukorejo. Berikut beberapa produk yang dihasilkan.

1) Rak Buku.

Salah satu fungsi dari rak buku yaitu mengatur buku tersimpan pada tempatnya sehingga mudah ditemukan dalam mencarinya. Rak buku ini terdiri dari 5 susun digunakan untuk merapikan buku dengan ukuran Panjang (P) = 150 cm, Tinggi (t) = 200 cm, dan Lebar (l) = 30 cm, dan bahan utamanya adalah besi yang cukup kuat dan kokoh sehingga tidak mudah lapuk. Adapun warnanya hitam kecoklatan yang mana beda dengan rak buku lainnya yang ada dipergustakaan karena sebagai identitas bahwa ini salah satu produk kelompok KKN. di sisi rak bagian depan akan ada identitas logo umsida.



Gambar 2.1 Rak Buku

2) Papan Himbauan Membuang Sampah Pada Tempatnya.

Kebiasaan membuang sampah pada tempatnya harus menjadi perhatian dalam penanaman pada masyarakat, khususnya yang berkunjung ke perpustakaan sukorejo agar kebersihan lingkungan sekitar dapat terjaga. Untuk itu kelompok KKN-T di desa sukorejo membuat papan himbuan agar masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan lebih bisa menjaga kebersihan lingkungan. Papan himbuan ini terbuat dari papan triplek dengan ukuran panjang 50 cm dan lebar 20 cm, dengan penyangga yang terbuat dari besi ukuran tingginya 100 cm dengan bawahnya mengecor besi siku ke dalam kaleng cat plastik yang sudah dipadatkan dengan semen.



Gambar 2.2 Papan Himbauan Membuang Sampah

3) Tong Sampah

Salah satu cara untuk menjaga lingkungan tetpa bersih adalah mmebuang sampah pada tenpatnya. Di perpustakaan desa Sukorejo dirasa kurangnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, untuk itu tim KKN-T membuat Tong sampah yang terbuat dari tong bekas Cat, kemudian di lapisi dengan cat anti air warna hijau.



Gambar 2.3 Tong Sampah

- b. Mengadakan kegiatan literasi yang digabungkan dengan permainan tradisional kepada warga desa khususnya anak-anak di desa Sukorejo. untuk meningkatkan minat baca masyarakat desa Sukorejo khususnya anak-anak kelompok KKN mengadakan kegiatan belajar bersama setelah itu dengan mengajak mereka untuk bermain permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan salah satu ragam dari kebudayaan Indonesia, anak-anak harus mengetahui permainan ini agar tetap terjaga

kebudayaan Indonesia. Dengan adanya kegiatan literasi digabungkan dengan permainan tradisional bisa meminimalisir penggunaan gadget untuk anak-anak. Ada beberapa permainan legendaris yang disediakan di Perpustakaan Desa Sukorejo.

1) Dakon atau Congklak

Filosofi permainan dakon yaitu untuk melatih ketekunan, ketepatan, dan kejujuran. Ada 2 buah dakon yang disediakan di Perpustakaan Desa Sukorejo.



Gambar 2.4 Permainan Tradisional Dakon

2) Lompat Tali

permainan lompat ini populer pada era 70-an sampai 80-an, permainan ini sederhana tapi bermanfaat karena bisa dijadikan olahraga sekaligus bermain. tali yang digunakan yaitu karet gelang yang disusun sepanjang 2,5 meter. Permainan ini digunakan ketika anak-anak selesai belajar.



Gambar 2.5 Permainan Tradisional Lompat Tali

c. Menerbitkan Kartu Perpustakaan Desa.

- 1) Setiap anggota perpustakaan desa harus memiliki kartu perpustakaan desa sukorejo, guna ketertiban perpustakaan dan identitas anggota perpustakaan. Untuk perpustakaan Sukorejo menggunakan aplikasi OPAC dan kartu yang terbuat dari kertas kemudian di laminating. dengan bagian depan ada foto anggota (deskripsikan lagi yah) dan bagian belakang kartu ada peraturan tata tertib anggota. dengan kartu ukuran panjang 5 cm dan lebar 3 cm dengan dominan warna putih.



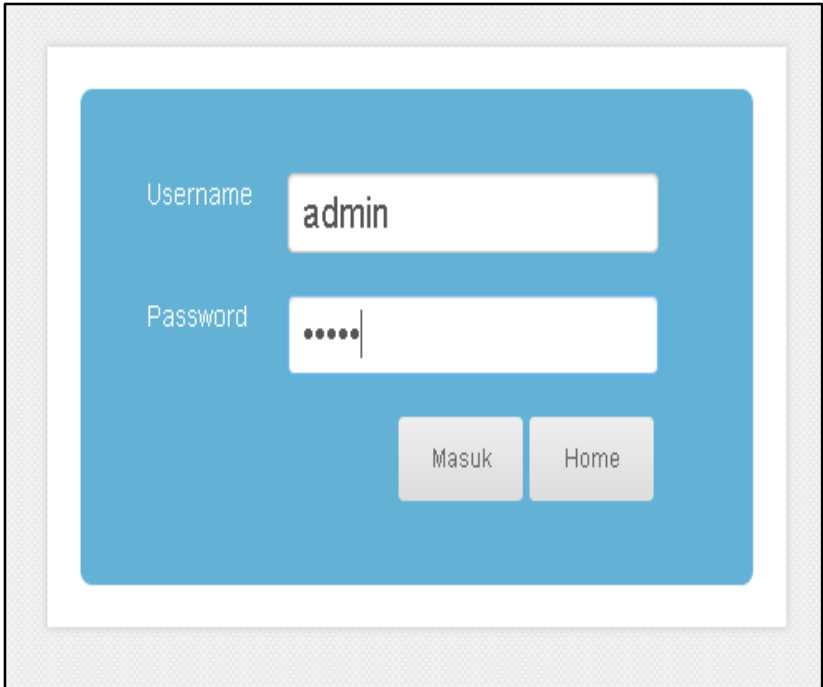
Gambar 2.6 Kartu Anggota Perpustakaan Desa

2) Database di aplikasi *OPAC (Online Public Access Catalog)*.

OPAC merupakan sistem katalog yang terpasang yang dapat diakses secara umum dan juga dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog perpustakaan.

Cara akses database di sistem *SLIMS* :

- a. Masuk ke Perpustakaan Online/*Slims(OPAC)* sebagai admin.



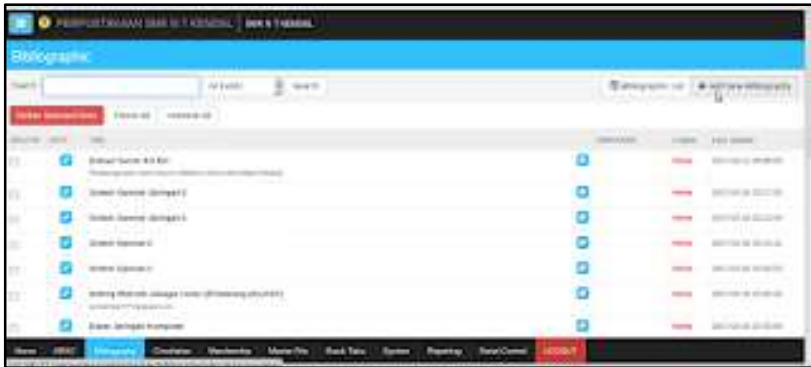
Gambar 2.7 Menu Log In

- b. Kemudian klik bibliography yang berada di menu bawah.



Gambar 2.8 Menu Bibliography

c. Kemudian klik " add new blibliography "



Gambar 2.9 Menu New Blibliography

d. Tulis judul pada kolom "tiitle" dan tambahkan penulis dengan cara klik "author"



Gambar 2.10 Menu Title

e. Tambahkan sampul buku pada kolom " image "



Gambar 2.11 Menu *Image*

f. Klik add " *attachment* "



Gambar 2.12 Menu *Attachment*

g. Isi judul buku pada kolom "Title" lalu tambahkan juga file dari buku tersebut di kolom " *File to Attach* " > lalu klik *upload now*.



Gambar 2.13 Menu *File to Attach*

- h. Kemudian pilih *promote* pada pilihan "*promote homepage*"



Gambar 2.14 Menu *Promote Homepage*

- i. Kemudian pilih *save*.



Gambar 2.15 Menu *Save*

Maka buku telah berhasil di tambahkan.

- 3) Cara menambah anggota dan mencetak kartu anggota di Opac
 - a. Layanan Keanggotaan
 1. Penambahan Anggota Baru
Adapun langkah-langkah dalam menambahkan anggota baru adalah :
 - Pilih menu keanggotaan pada menu utama
 - Pilih pilihan Tambah anggota



Gambar 2.16 Menu Penambahan Anggota Baru

- Masukkan data diri calon anggota pada kolom yang tersedia, kemudian Klik Simpan



Gambar 2.17 Menu Pemasukan Data

b. Menu Tipe Anggota

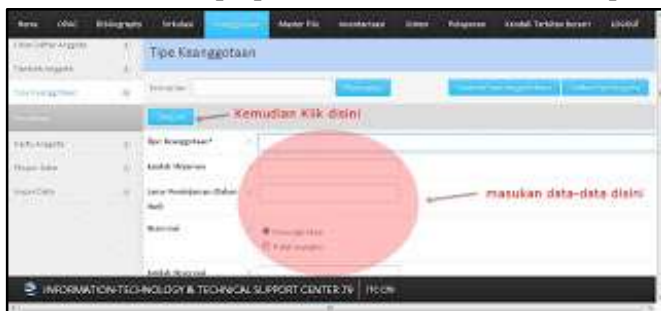
Menu ini digunakan untuk memberikan batasan-batasan dalam mendapatkan layanan di perpustakaan, seperti pembatasan lama pinjam anggota, masa aktif kartu anggota, dsb. Adapun langkah-langkah dalam menambahkan tipe anggota adalah :

- Pilih menu Keanggotaan pada menu utama
- Pilih pilihan Tipe anggota, kemudian Klik Tambah Tipe Anggota Baru



Gambar 2.18 Menu Tipe Anggota Baru

- Masukan data-data mengenai batasan-batasan yang akan diterapkan oleh perpustakaan, kemudian klik Simpan.



Gambar 2.19 Menu Batasan Data

c. Pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan

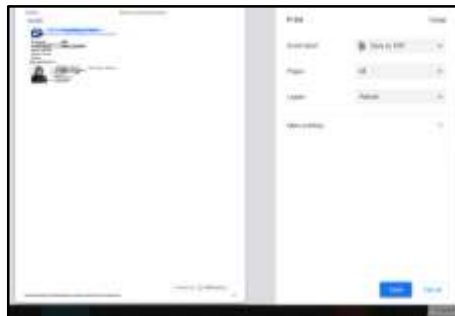
Adapun langkah- langkah dalam mencetak kartu anggota secara otomatis adalah :

- Pilih menu Keanggotaan pada menu utama
- Pilih pilihan Kartu Anggota
- Pilih anggota yang akan dibuatkan Kartu Anggota, klik tambahkan pada antrian, kemudian Pilih cetak kartu anggota dari data terpilih



Gambar 2.20 Menu Mencetak Kartu Perpustakaan

- Setelah muncul tampilan Print preview, kemudian klik Print



Gambar 2.21 Menu Print

4) Pembuatan Buletin atau Majalah Digital. Dalam pembuatan majalah digital, kelompok KKN-T mengedit majalah digital dengan menggunakan aplikasi *Coreldraw* dengan jumlah 27 halaman. Didalam majalah digital berisi tentang kegiatan kelompok KKN-T di desa Sukorejo.



Gambar 2.22 Cover Majalah Digital

2.3.2 Bidang Ekonomi/UMKM

a. Penyuluhan Ke UMKM (Legalitas Usaha Dengan Pembuatan Uji P-IRT). Penyuluhan terhadap UMKM untuk menambah wawasan serta meningkatkan kualitas produk pangan dengan mengurus P-IRT (Pendaftaran Industri Rumah Tangga). Penyuluhan pangan menyangkut keamanan pangan yang terdiri atas bahan baku, alat dan kebersihan dalam proses produksi. Berikut berkas yang didapat oleh kelompok KKN-T. Cara mendapatkan nomor PIRT adalah dengan mendaftarkan

produk ke Dinas Kesehatan setempat. PIRT adalah syarat wajib bagi produksi makanan dan minuman yang memiliki keawetan di atas 7 hari. Nomor PIRT berlaku untuk 5 tahun dan harus diperpanjang. Sedangkan untuk makanan dan minuman yang hanya keawetannya kurang dari 7 hari hanya memiliki PIRT yang berlaku selama 3 tahun. Izin PIRT ini harus dimiliki seorang produsen makanan dan minuman jika produk mereka mengandung bahan di bawah ini: Susu dan hasil olahannya, Daging, ikan, unggas dan hasil olahannya yang perlu proses penyimpanan termasuk beku, Makanan kaleng, Makanan bayi, Minuman beralkohol, AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), Makanan / Minuman yang wajib memenuhi persyaratan SNI, Makanan / Minuman yang ditetapkan oleh Badan POM. Jika produk Anda mengandung bahan salahsatu di atas maka PIRT wajib Anda urus dengan datang ke Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota Madya tempat Anda tinggal lalu mengisi formulir yang sudah tersedia di sana. Jangan lupa:

1. Fotokopi KTP
2. Pas Foto 3×4 sebanyak 3 lembar
3. Ke Puskesmas wilayah lokasi produksi untuk pemeriksaan kesehatan dan sanitasi, Mengikuti penyuluhan untuk mendapatkan SP.
4. Penyuluhan ini berlangsung beberapa bulan sekali tergantung peserta dan tiap kabupaten berbeda tergantung kebijakan lokal.
5. Menyertakan hasil uji laboratorium. Dinas Kesehatan yang akan menentukan / menyarankan laboratorium untuk pengujian. Kalau sudah mengantungi perijinan ini, maka produk makanan dan minuman Anda bakal dinyatakan tidak berbahaya dikonsumsi dan bisa beredar di pasaran.

suaminya. Ketua pelaksana kita ialah Moch. Iswanto yang termasuk ketua proker UMKM desa Sukorejo dan 1 pemateri serta sambutan-sambutan, yaitu yang pertama dari bapak kepala desa yang menyampaikan tentang adanya wacana untuk merealisasikan supaya UMKM desa Sukorejo semakin maju, dimana di dalam wacana tersebut pihak desa akan membuat pujasera di desa Sukorejo tersebut, kedua kita ada sambutan dari bapak ketua RT desa Sukorejo yang menyebutkan bahwa untuk UMKM jamu dari pak Hasan sudah mempunyai 26 Supliyer. Dari pak Hasan bisa membandrol harga mulai 5 ribu rupiah per botolnya, setelah ke tangan supplier untuk dijual lagi, harganya mulai 6 ribu samapi dengan 7 ribu rupiah. Dan ada beberapa rasa dari pada jamu tersebut, yaitu : beras kencur, kunir asam, suruh, sinom, dan temulawak. Dan pemari yang terakhir adalah dari bu Wiwik selaku dosen kita di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sedang sambutan yang dibantu oleh Yusron selaku operator, beliau menerangkan bahwa langkah-langkah berbisnis atau melakukan UMKM agar desanya maju adalah dengan banyak pergerakan dari warga sekitar untuk turut bergabung atau membuat komunitas jamu. Syarat-syarat yang dibutuhkan untuk membuat produk tersebut ialah kita memastikan apakah produk tersebut layak dikonsumsi atau tidak, dipastikan kebersihan dari tempat atau botol tersebut. Label dari pada produk tersebut, dan memastikan bahwa produk yang dikeluarkan juga bersih.



Gambar 2.24 Pelatihan Manajemen Pemasaran

c. Membantu Mendesain *Packaging* Produk.

Minuman Pak Hasan Desain kemasan produk berpengaruh dalam menguatkan branding bisnis. Produk UMKM desa Sukorejo salah satunya adalah produksi jam pak Hasan. Kelompok KKN-T mendesain ulang *packaging* Jamu Pak Hasan agar lebih menarik minat pembeli. Desain produk terbaru dengan ukuran yang sama dengan ukuran yang lama dengan panjang 10 cm lebar 3 cm dengan warna background yang berbeda setiap produk jamunya. Untuk warna hijau dengan varian rasa suruh, yang warna kuning ada untuk varian temulawak, beras kencur, sinom dan kunyit asam. Untuk logo yang lama Pak Hasan dibantu saudaranya dengan desain logo dan cetakan total 400 pcs dengan harga Rp. 70.000 sehingga harga label lama per pcs Rp 175,00 dibandingkan dengan biaya *packaging* yang baru dibuat dari 1 lembar kertas A3+ dengan desain dari mahasiswa untuk biaya cetak sebesar Rp. 15.000 dengan 200 label jadi harga per pcs Rp. 75,00 sehingga lebih menghemat Rp. 100 per pcs. Jamu Pak Hasan, begitu warga Desa Sukorejo menyebutnya, sebuah jamu olahan rumah yang banyak digemari oleh warga sekitar dan sudah banyak agen – agen yang menjualkan jamunya. Kamipun tertarik dengan fenomena Jamu Pak Hasan ini yang katanya bahkan sempat ada ketika Rapat DPRD di Sidoarjo. Yang mana pikir kami jamu tersebut sudah bisa menjadi komoditas minuman yang bernilai ekonomis tinggi.



Gambar 2.25 *Packaging Lama Jamu Pak Hasan*

Rasa penasaran kami pun akhirnya membawa kami untuk datang bertamu ke rumahnya, sekaligus ingin bertanya mengenai jamunya . Malam itu kami menyempatkan diri untuk bertamu kerumah beliau , untuk berkenalan karena kami baru saja akan KKN di desanya sekaligus ingin mencari tau tentang jamu beliau . Setelah banyak berbincang mengenai poin – poin menarik tentang jamunya yang menurut kami cukup keren , karena istri beliau sampai *resign* dari pekerjaannya dan memilih untuk membesarkan usaha jamunya ini . Syukurnya usahanya makin maju dan berkembang. Sampailah kami dipoin – poin apa saja kekurangan dan apa saja yang dibutuhkan untuk usaha jamu dari beliau ini yang mungkin akan bisa kami bantu karena kami para Mahasiswa KKN tertarik untuk mengambil proker UMKM dimana Jamu pak Hasan ini bisa kami jadikan *pioneer* contoh untuk UMKM lain di Desa Sukorejo ini . Ada beberapa poin yang kami kritisi disini yaitu tentang packaging jamunya yang terlalu biasa dan menurut kami kurang menarik juga bentuk kemasannya yang masih mirip botol air mineral sekali lagi menurut kami itu kurang menarik . Akhirnya kami

memberikan masukan berupa penggantian design packaging dan juga kami akan bantu mencarikan botol yang sesuai agar jamunya terlihat lebih menarik . Dan beliau pun setuju untuk dibantu dua hal tersebut , karena menurutnya bantuan itu akan bisa memajukan usahanya dan membuat usahanya lebih professional di mata pelanggan . Setelah berembug dengan teman – teman semua akhirnya dipilih untuk mulai mengerjakan design packaging dulu karena dirasa lebih bisa dikerjakan lebih dulu untuk botol jamunya nanti bisa dicari bersama – sama karena tidak mudah juga untuk mencari botol tersebut karena pak Hasan ingin botol dengan ukuran yang sama dengan botol yang lama yaitu 500ml dan juga kalau bisa dengan harga yang kompetitif . Di design pak Hasan membebaskan kita untuk menentukan bagaimana design yang akan dibuat, namun ternyata kata Jamu diganti dengan Minuman Herbal , agar kesannya semua pelangga bisa minum dan dapat diminum tiap hari. Karena *stereotype* pelanggan untuk jamu lebih ke minuman yang diminum untuk orang yang sakit. Dan juga Pak Hasan minta dibuatkan untuk logo agar tidak lagi menggunakan nama Hasan lagi. Setelah membuat 2 buah design, kami kembali kerumah beliau lagi untuk mengkomunikasikan dan agar beliau menentukan pilihan design mana yang nantinya akan menempel diproduknya. Setelah memilih dan memilah design tadi akhirnya beliau sepakat untuk menggabungkan perpaduan design tadi. Kamipun langsung mengiyakan dan coba kami komunikasikan bahwasannya tiap rasa memiliki warna berbeda namun dengan design yang sama dan beliau pun setuju. Untuk design logopun Pak Hasan sepenuhnya menyerahkan kepada kami agar kami yang menyarikan logo yang cocok untuk Produk Pak Hasan yang diberi nama “Sumber Pangan“. Tidak begitu lama kami menghubungi lagi

untuk logo sumber pangannya sudah jadi , logo tersebut berisi bahan – bahan minuman herbalnya yang ada dalam satu wadah lengkap dengan “ulegan” atau penumbuknya , dan ada tulisan sumber pangan ditengahnya .Beliaupun setuju dengan logo tersebut. Dengan terkumpulnya logo dan design labelnya lengkap sudah yang kami kerjakan tinggal cetak dan edar saja untuk keperluan produksi.



Gambar 2.26 Label Baru Produk Jamu Pak Hasan

d. Proses Pembuatan Jamu (Higienis).

Jamu adalah obat tradisional berbahan alami warisan budaya Indonesia yang telah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi untuk kesehatan (Biofarmaka IPB, 2013) Di Indonesia jamu digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu jamu gendong, jamu kemasan dan fito farmako. Pemanfaatan tanaman obat akan terus meningkat disebabkan karena kuatnya keterkaitan bangsa Indonesia terhadap kebudayaan memakai jamu (Syukur,2002). Jamu kemasan merupakan salah satu obat tradisional yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat luas dari jenjang ekonomi lemah hingga menengah bahkan ekonomi tingkat tinggi. Jamu ini merupakan campuran atau ramuan bermacam macam simplisia dari tanaman berkhasiat obat, dan tersedia dalam bentuk cairan yang dapat langsung dikonsumsi oleh masyarakat. Jamu kemasan pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat sebagai minuman kesehatan sehari-hari dan minuman melepas dahaga. Jamu beras kencur, kunir asam, sinom, temulawak dan suruh merupakan

jamu kemasan yang sering dikonsumsi sehari-hari. Teknik peracikan jamu gendong tidak dipelajari secara khusus oleh produsen jamu kemasan, namun hanya berdasarkan pengalaman turun-temurun. Proses peracikan sangat mempengaruhi kualitas jamu yang dihasilkan.

Proses pembuatan jamu dilakukan dengan cara sederhana seperti: pemilihan bahan baku yang berupa temu (umbi), pembersihan umbi, penghancuran umbi, penambahan air matang, penambahan asam, garam serta penyaringan. Alat-alat yang digunakannya pun berupa alat sederhana seperti lumpang dan alu untuk menghaluskan umbi atau bahan dasar, panci untuk merebus air yang nantinya digunakan untuk mengekstrak bahan dasar, kompor LPG dan penyaringan. Setiap bahan pangan selalu mengandung mikroba yang jumlahnya dan jenisnya berbeda. Pencemaran mikroba pada bahan pangan merupakan hasil kontaminasi langsung atau tidak langsung dengan sumber-sumber pencemaran mikroba seperti tanah, udara, air dan debu. Dalam batasan tertentu kandungan mikroba pada bahan pangan akan memungkinkan akan tumbuh jika kondisi memungkinkan.



Gambar 2.27 Proses Pembuatan Jamu

e. Pembelian Bahan Baku.

Jamu Pak Hasan merupakan salah satu proker UKM kita kelompok KKN-T 17 di desa Sukorejo. Salah satu penjual jamu yang sudah terkenal dimasyarakat desa – desa lain, karena dari segi bahan baku, kualitas serta packaging yang sudah baik dan menarik. Dari pembuatan jamu ini Pak Hasan mendapatkan bahan baku dari penjual rempah – rempah di pasar Larangan Sidoarjo. Sudah 10 tahun Pak Hasan memproduksi jamunya dirumah. Semenjak 2009 sampai saat ini masih terus berproduksi di bantu dengan istrinya. Yang berawal dari coba – coba membuat jamu untuk di konsumsi sendiri dan meracik bahan baku yang di inginkan. Saat ini jamu yang di produksi ada 5 varian yaitu, Suruh, Sinom, Beras Kencur, Kunir Asam dan Temulawak. Semua jamu Pak Hasan ini memiliki keunggulan

masing – masing, semisal jamu Beras Kencur untuk pegal linu, Kunir Asam untuk melancarkan haid. Dari bahan baku jamu yang di dapat pak hasan juga melakukan surve sebelum membeli, dimana harga bahan baku bisa terjangkau sehingga dapat meminimalisir harga pokok penjualan yang tidak terlalu tinggi. Agar mampu bersaing di pasar masyarakat.



Gambar 2.28 Bahan Baku Jamu

f. Uji Coba Daya Tahan Jamu Dalam Kemasan.

Jamu merupakan obat tradisional dari Indonesia. Belakangan populer dengan sebutan minuman herbal. Jamu sendiri terbuat dari bahan-bahan alami, berupa bagian dari tumbuhan dan ada juga bagian dari tubuh hewan. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa jamu atau minuman herbal yang satu ini sangat berkhasiat untuk kesehatan bagi para peminumnya. Nah, untuk program kerja yang satu ini kami telah bekerja sama dengan Pak Hasan selaku pengusaha UMKM Jamu yang ada di Desa Sukorejo. Jamu yang diproduksi oleh beliau adalah jamu yang bebas dari bahan pengawet apapun. Sehingga dapat kami pastikan bahwasannya jamu dari Pak Hasan tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama. Dan setelah kami lakukan pengamatan/uji coba daya tahan jamu. Kami dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa produk jamu Pak Hasan apabila tidak

disimpan di dalam lemari es hanya dapat bertahan selama 3 hari setelah diproduksi. Namun, apabila jamu disimpan di lemari es dapat bertahan selama 10 hari. Untuk produk yang sudah kedaluwarsa dapat ditunjukkan ketika kita membuka tutup botol akan keluar bunyi “ceess”.

g. Tata Cara Pengelolaan Sistem Pemasaran Akun Digital.

Menurut Kotler dan Amstrong (2015:29) Pemasaran sebagai proses dimana Perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan yang kuat untuk menangkap nilai dari konsumen sebagai imbalan. Pemasaran amatlah penting dalam menjalankan usaha atau bisnis. Ditambah lagi pemasaran kini kian mudah dan cepat dilakukan seiring perkembangan teknologi yang ada, sehingga dapat dilakukan dengan pemasaran digital. Pemasaran digital sendiri dapat diartikan sebagai salah satu strategi pemasaran untuk mempromosikan sebuah merek dengan menggunakan media digital yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi, dan relevan. Maka dari itu, kami tim KKN-T UMSIDA kelompok 17, mengarahkan kepada masyarakat untuk melangkah lebih jauh melalui pemasaran digital, dengan harapan dapat menjangkau konsumen lebih banyak lagi sehingga bisa berdampak kepada peningkatan jumlah produksi sehingga bisa meningkatkan penjualan.

Dari beberapa UMKM jamu yang ada di Desa Sukorejo, mayoritas masih menggunakan sistem pemasaran secara offline, seperti menjajakan jamu ke jalan-jalan, dengan packaging yang masih sederhana. Namun ada juga yang telah melakukan pemasaran produknya secara digital, seperti melalui SMS ataupun via Whatsapp. Setelah melakukan pendampingan terhadap branding dengan sampel UMKM yang kami pilih yaitu Bapak M. Hasan.

Kini beliau mulai mengupgrade pemasaran digitalnya melalui [instagram](https://instagram.com/jamumhasan?igshid=1oteotsydl6sx) <https://instagram.com/jamumhasan?igshid=1oteotsydl6sx> yang tentunya dengan hasil branding yang telah dilakukan. Beliau sadar akan pentingnya teknologi yang semakin berkembang dapat membantu penjualan produknya. Beliau berharap usahanya bisa semakin berkembang lebih pesat dari sebelumnya.



Gambar 2.29 Instagram Jamu Pak Hasan

2.3.3 Program Kerja Tambahan

a. Membantu Acara Perlombaan Voli

Kelompok KKN-T mengikuti kegiatan warga memperingati HUT RI ke 74 bersama anggota karang taruna di lapangan desa Sukorejo. desa Sukorejo menyelenggarakan lomba Voli antar RT se-desa Sukorejo, yang diikuti oleh RT 01 sampai RT 13. Lomba dimulai pukul 19:00-21:00.



Gambar 2.30 Membantu Acara Bola Voli

b. Membantu Acara Perlombaan Tarik Tambang

Lomba tarik tambang sendiri ada 3 wasit yaitu wasit tengah, wasit samping kanan dan samping kiri. Wasit samping kiri dibantu oleh salah satu anggota kelompok KKN-T, tugasnya ialah jika tanda yang di tali melewati garis maka tim sebelah kiri yang menang, selain itu ada pula wasit tengah yang mana sebagai wasit di posisi tengah tugasnya untuk mengatur tali yang sudah ditandai agar posisinya di tengah-tengah, wasit tengah sendiri adalah untuk memulai pertandingan. Wasit samping kanan dibantu tugasnya sama dengan wasit samping kiri. Perlombahn tarik tambang ini sangat seru karena dapat melati kekompakan dan kerja sama tim.



Gambar 2.31 Membantu Acara Lomba Tarik Tambang

c. Membantu Acara Lomba Takbir Keliling

Takbir keliling diikuti oleh beberapa TPQ yang ada di desa Sukorejo. Ada sekitar 9 TPQ yang hadir dan mengikuti acara diantaranya adalah TPQ Darul Falah, TPQ Baiturrahman, TPQ Al-Madinah Kamil, TPQ Hj. Ruqoiyah, TPQ Baiturrahim, TPQ Al-Ikhlas, TPQ Al-Abror, TPQ Miftahul Ulum An Najjah, dan TPQ Bustanul Hikmah. Kelompok KKN-T sebagai sie dokumentasi dan pengiringan peserta lomba. Mekanisme yang digunakan adalah setiap panitia akan mendampingi masing-masing TPQ, TPQ ini nanti akan takbir keliling dengan rute terserah mereka yang penting ada di desa Sukorejo dan harus melalui juri, di sini jurinya ada di 2 tempat, 1 di tempat Balai Desa Sukorejo dan 1 lagi di Masjid Nur Hidayah Sukorejo.



Gambar 2.32 Membantu Acara Lomba Takbir Keliling

d. Membantu Acara Lomba Cerdas Cermat

Dalam kesempatan kali ini teman-teman KKN Sukorejo berpartisipasi dalam semarak 17 Agustus dan mendampingi kelancaran lomba adu wawasan atau cerdas cermat yang diikuti oleh anak-anak tingkat SD dan SMP. Peserta terdiri dari 13 RT tiap RT mengirimkan perwakilannya sebanyak 3 anak, pertama peserta harus melakukan validasi atau registrasi ulang untuk pendaftaran, kemudian mendapatkan nomor dada sesuai RT masing-masing acara diselenggarakan di Balai Desa Sukorejo untuk meningkatkan dan mengasah pengetahuan anak-anak lebih luas. Soal-soal yang diberikan meliputi soal pelajaran

umum, pelajaran sejarah Sidoarjo dan tak lain juga terkait soal-soal kemerdekaan Indonesia.



Gambar 2.33 Membantu Acara Lomba Cerdas Cermat
e. Membantu Acara Jalan Sehat

Warga RT13 mengadakan acara yakni jalan sehat dan senam kesehatan jasmani di RT13 Desa Sukorejo. Pada pukul 06:30 kita berkumpul bersama karang taruna untuk membagi tugas mengisi tiap-tiap pos yang sudah di tentukan oleh karang taruna RT13.



Gambar 2.34 Membantu Acara Jalan sehat

BAB III

ESSAY INDIVIDU

Kuliah Kerja Nyata yang biasa disingkat KKN, merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan melalui apa yang telah kami (mahasiswa) dapatkan selama pembelajaran di dalam kelas yang telah kami tempuh dari semester 1 hingga semester 6. Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki dua kategori yaitu KKN KERJA dan KKN NON KERJA. Dimana kali ini khususnya saya mengikuti program KKN-Terpadu, yang dimana termasuk KKN KERJA, yang diselenggarakan mulai tanggal 1 Agustus - 6 Oktober 2019. Dengan tema KKN-T kali ini yaitu "Pengembangan desa delta mandiri berkembang dengan pendekatan sosiokultural dan teknologi berkelanjutan".

Dalam hal ini, saya termasuk KKN-T UMSIDA kelompok 17 yang dimana lokasi desa KKN-T yang saya dan rekan-rekan saya adalah Desa Sukorejo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur. Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di Desa Sukorejo, dari 4 tema program kerja (Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan, dan Lingkungan) yang disediakan oleh panitia KKN-Terpadu UMSIDA 2019, kami mengambil 2 tema untuk dijadikan program kerja kami selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukorejo, dimana diantaranya adalah Pendidikan dan Ekonomi.

Program kerja pendidikan yang kami ambil berfokus kepada literasi khususnya Perpustakaan, dimana Desa Sukorejo memiliki perpustakaan desa yang sebelumnya pernah mendapatkan penghargaan perpustakaan desa terbaik tahun 2015. Namun saat ini, perpustakaan yang sekarang di kelola oleh karang taruna desa mengalami beberapa kendala. Maka dari itu kami memilih perpustakaan sebagai program kerja kami. Hal-hal yang kami lakukan mengenai program kerja perpustakaan ini adalah berfokus pada database perpustakaan, sistem informasi digital perpustakaan dimana

kami mengacu pada Electronic Dewey Decimals Classification atau disingkat E-DDC yang merupakan sebuah sistem klasifikasi perpustakaan yang diaplikasikan dalam bentuk elektronik. Selain itu juga kami menggunakan aplikasi SLIMS (senayan Library Management System) untuk memasukkan data buku, memasukkan keanggotaan perpustakaan yang outputnya berupa kartu anggota, dan lain sebagainya. Disamping itu kami juga membuat buku-buku yang sudah kami input di sistem agar dapat diakses oleh masyarakat khususnya masyarakat Desa Sukorejo melalui telepon pintar (gadget) yang mereka miliki, sehingga dapat memudahkan masyarakat mengetahui dan mencari buku-buku yang terdapat di perpustakaan desa sukorejo yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Selain sistem aplikasi digital untuk perpustakaan kami juga menarik minat anak-anak kecil di Desa Sukorejo khususnya untuk datang ke perpustakaan desa dan mengajak mereka untuk menyukai membaca buku, karena seperti yang kita tahu bersama saat ini anak-anak hingga orang dewasa telah terjajah oleh teknologi yang semakin berkembang hingga tidak bisa mengontrol diri terhadap penggunaan teknologi tersebut. Tidak mudah memang untuk menarik minat baca anak-anak, tapi kami berusaha semampu kami untuk mengajak mereka untuk tertarik terhadap hal itu. Cara yang kami gunakan adalah pertama melalu pendekatan terhadap mereka dengan mengajak mereka berkomunikasi terlebih dahulu, mengajak mereka bermain sesuai dengan apa yang mereka inginkan sembari kita mengedukasi dan mempersuasif untuk membuat mereka merasa nyaman sehingga perlahan kami dapat menyampaikan maksud dan tujuan yang kami ingin capai, setelah mereka merasa nyaman dan mulai tertarik terhadap apa yang kami targetkan kemudian kami mulai mengajak mereka untuk datang ke perpustakaan untuk sekedar membantu pekerjaan rumah atau tugas yang mereka dapatkan dari sekolah mereka, selain itu kami juga melakukan pendekatan ke sekolah SD Negeri 1 Sukorejo untuk menarik massa dan menginformasikan

keberadaan serta tujuan kami. Setelah pendekatan yang kami lakukan beberapa anak-anak mulai tertarik. Dan selain mengerjakan pekerjaan rumah mereka, kami mengajak mereka untuk bermain permainan tradisional bersama, seperti dakon, lompat tali, kelereng, petak umpet. Mirisnya sebagian mereka ternyata ada yang tidak mengetahui cara bermain permainan tersebut karena mereka lebih memilih untuk bermain game online di gadget yang mereka miliki. Selain permainan tradisional kami juga mengajak mereka untuk mendongeng, menggambar, serta membuat kerajinan dari origami. Selain itu kami juga menyelipkan pendidikan karakter terhadap mereka agar mereka bisa belajar bersikap bagaimana sesuai usia mereka. Kami juga membuat satu rak buku, sebagai kenang-kenangan kami untuk inventaris perpustakaan Desa Sukorejo, yang dimana nantinya rak tersebut akan kami letakkan di Balai Desa Sukorejo, dimana seperti yang menjadi keinginan Bapak Zaennudin selaku perangkat desa yang menjabat sebagai Kesra atau Kesejahteraan Rakyat, dimana beliau menyatakan kurangnya minat masyarakat desa sukorejo untuk membaca apalagi untuk datang ke perpustakaan desa, maka beliau ingin buku-buku tersebut yang berjalan, maksudnya adalah sebagian dari buku-buku yang ada diletakkan di tempat-tempat yang sering di kunjungi warga, salah satunya Balai Desa. Sehingga rak buku yang kami buat bisa diletakkan di bali desa sukorejo untuk dijadikan tempat buku-buku yang sesuai untuk menjadi bacaan di tempat tersebut. Selain rak buku, kami juga mendesain interior ruangan perpustakaan desa agar lebih menarik dipandang sehingga dengan harapan orang-orang yang datang ke perpustakaan desa tersebut nyaman dan merasa senang. Dan yang terakhir untuk program kerja perpustakaan desa sukorejo kami juga membuat madig atau majalah digital yang dimana berisi serangkaian kegiatan yang ada di Desa Sukorejo selama kami melaksanakan kuliah Kerja Nyata disana, sehingga bisa menjadi dokumentasi mereka, dengan harapan apa yang kami lakukan selama mengabdikan di desa sukorejo dapat ditindak lanjut secara continue,

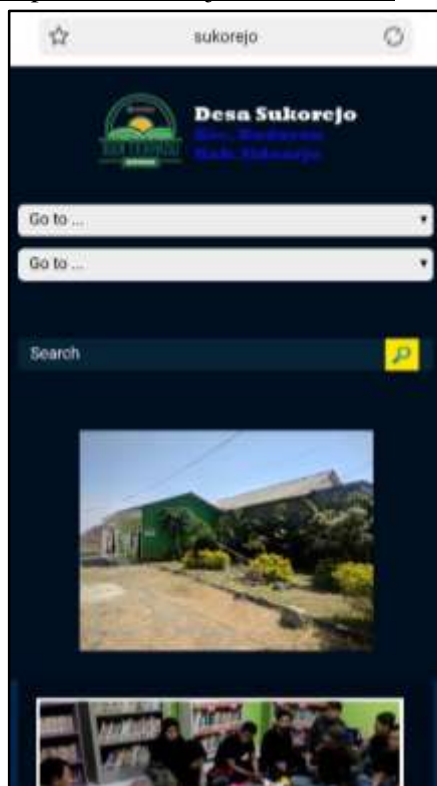
dengan begitu apa yang kami lakukan dapat bermanfaat bagi desa sukorejo khususnya.

Selain program kerja pendidikan yang berfokus pada perpustakaan desa, kami juga memiliki program kerja tema Ekonomi yang berfokus pada UMKM yang ada di Desa Sukorejo. Yang dimana mayoritas dari UMKM Desa Sukorejo adalah memproduksi minuman herbal dalam bentuk jamu seperti sinom, beras kencur, kunyit asam, temulawak, dan juga jamu sirih. Untuk UMKM disini kami fokus kepada branding untuk meningkatkan nilai jual serta menganai pemasaran yang lebih modern dengan memanfaatkan digital, agar pemasaran bisa menjangkau lokasi yang lebih luas lagi. Selain itu kamu juga mengadakan sosialisasi mengenai Sosialisasi kewirausahaan, permodalan, dan pemasaran digital UMKM Desa Sukorejo, dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi masyarakat, meningkatkan legalitas UMKM ke dinas kesehatan, meningkatkan proses pembukuan UMKM dengan mudah dan modern, menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif sebagai bekal dalam berwirausaha, meningkatkan sistem pemasaran dengan akun digital, membangun jejaring bisnis dan menciptakan wirausaha pemula, serta mengembangkan home industri. Namun ada beberapa kendala yang kami hadapi terkait UMKM ini adalah mengenai legalitas, dimana beberapa warga yang masih kurang proaktif untuk mengurus tersebut, dan masyarakat masih menggunakan pola pikir yang masih sederhana dalam menjalankan usahanya. Selain program kerja pendidikan berupa perpustakaan desa dan ekonomi mengenai UMKM, kami juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan desa seperti kegiatan di bulan agustus, serta gema takbir untuk memperingati Hari Raya Idul Adha. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan desa secara tidak langsung kami dapat berinteraksi dengan warga desa sukorejo untuk melakukan pendekatan terhadap mereka, pendekatan yang kami lakukan bertujuan agar terjalinannya silaturahmi dan komunikasi diantara

kami tim KKN-T UMSIDA dengan warga Desa Sukorejo. Harapan kami adalah apa yang telah kami lakukan selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukorejo dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sukorejo serta program yang telah kami lakukan dapat berlanjut walaupun tanpa kehadiran tim KKN-T UMSIDA.

Pada program kerja yang telah dilaksanakan di Desa Sukorejo ini, bagi teman-teman yang ingin melihat semua ulasan yang telah kami lakukan di Desa Sukorejo bisa dilihat di web, instagram, youtube, dan facebook yang telah disediakan seperti dibawah ini.

- a. Web : <http://desa.sukorejo.umsida.ac.id/>



Gambar 3.1 Web KKN-T 17 Desa Sukorejo

- b. Instagram : <https://www.instagram.com/p/B1EeNDABDRi/?igshid=dkg1v0x89k7u>



Gambar 3.2 Instagram KKN-T 17 Desa Sukorejo

- c. Youtube :
<https://www.youtube.com/channel/UCTGqb20aLGGbsjr9iJT>
Ty A



Gambar 3.3 Youtube KKN-T 17 Desa Sukorejo

- d. Facebook :
<https://m.facebook.com/kkn.sukorejo.90?fref=nf&ref=wizar>
d



Gambar 3.4 Facebook KKN-T 17 Desa Sukorejo

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan dan Saran

4.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan lapangan serta data yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja di desa Sukorejo dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Kegiatan KKN-T berjalan sesuai program kerja yang telah disusun dalam bidang pendidikan. perpustakaan desa sukorejo terbilang sangat bagus dan layak pakai, namun kurangnya pengelolaan lebih lanjut menjadi sebab jarang nya pengunjung perpustakaan. anak anak pun tidak bisa di punkiri bahwa sebenarnya mereka sangat antusiass membaca di perpustakaan desa.
- b. Dalam bidang ekonomi Kelompok KKN-T umsida menyusun beberapa proker terkait UMKM. Warga desa Sukorejo 80 sampai 90 % adalah berwirausaha

4.1.2 Saran

- a. Sesuai kegiatan KKN-T 2019 diharapkan program kerja dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dapat ditindak lanjuti dan di berdayakan oleh pemerintah desa agar dapat bermanfaat lebih lanjut dan diharapkan ada kader penerus Kelompok KKN-T untuk mengelola perpustakaan dengan baik. Dibutuhkan prasarana komputer untuk dapat mengakses *OPAC* atau *Slim* atau juga bisa disebut juga sistem *Slim*.
- b. Dibutuhkan kader yang bisa mengurus tindak lanjut pengurusan legalitas sampai berhasil sehingga UMKM bisa secara mudah mengurus legalitas usahanya.

4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

4.2.1 Rekomendasi peserta KKN kepada Panitia

Rekomendasi dari kami sebagai tim KKN-T Sukorejo UMSIDA 2019 berharap KKN-T di Sukorejo dapat dilanjutkan di tahun berikutnya. khususnya pengembangan literasi Perpustakaan dan legalitas UMKM Jamu.

4.2.2 Rekomendasi peserta KKN kepada Panitia

- a. Rekomendasi dari kami KKN-T Sukorejo UMSIDA 2019 berharap KKN-T di Sukorejo dapat berkelanjutan khususnya pengembangan literasi Perpustakaan dan legalitas UMKM Jamu.
- b. Potensi untuk desa apa saja, dan potensi yang bisa untuk di kembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Zainun, 1999, Elemen Mesin-I, Bandung: PT. Rafika
Aditama Junaedhie, Kurniawan. Rahasia Dapur Majalah di
Indonesia. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama 1995
- Biofarmaka IPB. 2013. Quality of Herbal Medicine Plants and
Traditional Medicine. [http://biofarmaka.ipb.ac.id/brc-
news/brc-article/587-quuality-of-herbal-medicine-plants-
and-traditional-medicine-2013](http://biofarmaka.ipb.ac.id/brc-news/brc-article/587-quuality-of-herbal-medicine-plants-and-traditional-medicine-2013)
- Hafsah, Muhammad jafar. 2004. Upaya Pengembangan Usaha
Kecil dan Menengah (UKM). Jurnal Infokop Nomor 25
Tahun XX, 2004
- Hermawan, Sigit Dkk (2019). Pedoman Umum Pelaksanaan
Kuliah Kerja Nyata Terpadu (Kkn-T) Umsida. Sidoarjo:
Umsida Pers
- Kotler, Philip and Amstrong, Gray. (2014). Principles of
Marketing (Global Edition, 15 th ed). England : Published by
Pearson Education, Inc
- Prof. Drs. Widjaja, HAW. 2003. Pemerintahan Desa/Marga. PT.
Raja Grafindo Persada. Jakarta. Hlm. 3.
- Sarafino, Edward P. 1997. Health Psychology: Biopsychosocial.
New York : John Wiley & Sons, Inc
- Soetminah. 1992. Perpustakaan Kepustakawan dan Pustakawan.
Yogyakarta : Kanisius.

BIODATA PENULIS



Eko Agus Suprayitno, lahir di Pasuruan, 13 Agustus 1987, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Karijono dan Ibu Sumiani. Penulis tercatat sebagai dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2013, pada Program Studi Teknik Elektro. Latar belakang Pendidikan penulis dimulai pada jenjang Strata-1 tahun 2005 di Universitas Airlangga Surabaya

Jurusan Fisika dengan konsentrasi pada Instrumentasi Optik. Jenjang pendidikan Master angkatan tahun 2010 diraih penulis di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya Jurusan Teknik Elektro dengan konsentrasi Elektronika Medis dan lulus pada tahun 2012. Dalam karirnya sebagai Dosen di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA) yang dilakukannya semenjak tahun 2013, penulis juga aktif dalam melakukan penelitian, utamanya berkaitan dengan Elektronika Medis dan Robotika, serta puluhan hasil penelitiannya sudah dipublikasikan baik di Proceeding Seminar dan Jurnal secara Nasional maupun Internasional yang berhubungan dengan Instrumentasi Medis maupun otomasi mesin. Penulis Juga sudah mengajukan HAKI atas salah satu karya ciptaannya. Penulis dapat dihubungi di alamat email : eko.agus@umsida.ac.id atau ecomaw87@gmail.com.

BIODATA PENULIS



Nurainiyah, lahir di Sidoarjo, 07 Agustus 1996 anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Sukito dan Kunalimah. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif semester 7 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan menempuh program studi Administrasi Publik. Dalam karirnya ia seorang Pengajar BTQ di Salah satu TK Aisyiyah di Balongbendo dan sebagai admin keuangan di lembaga TPQ Baiturrahman Krian

BIODATA PENULIS



Perkenalkan nama saya Mohamad iswanto biasa di panggil iswanto, lahir di pasuruan pada tanggal 04 november 1996. Alamat saya ada di dusun wagir rt.03 rw.04 desa gununggansir kecamatan beji kabupaten pasuruan. Saya adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara. Saya adalah mahasiswa semester 7 di prodi agroteknologi fakultas sains dan teknologi universitas muhammadiyah sidoarjo, sedikit cerita kenapa saya mengambil prodi agroteknologi karena saya yakin di era industry 4.0 ini masalah pertanian akan eksis di masa mendatang karena soal pangan persoalan yang diutamakan. Selain menjadi mahasiswa di umsida saya juga menjadi karyawan di sebuah perusahaan pembuatan krimmer kental manis di PT. Etika Marketing yang beralamat di Desa Randupitu, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan.

BIODATA PENULIS



Sri Jarwati, lahir di Ponorogo , 31 Agustus 1996, anak terakhir dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Bibit dan Ibu Simpen. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 7, Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Untuk kegiatan sehari-hari penulis merupakan seorang karyawan pada salah satu konsultan di Sidoarjo

Bintang Karya Konsultan, selain bergelut dengan hitung-hitungan pajakan penulis juga sangat hobi dalam kegiatan olahraga, olahraga yang paling disukai penulis adalah bola volly.

BIODATA PENULIS



Habibur Rohman dari divisi Program Kerja di KKN T Kecamatan Sukomanunggal lahir di Bojonegoro pada 7 januari 1998. Alumni Pesantren Pondok Modern Muhammdiyah Paciran ini tengah menempuh pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi semester 7. Pernah

mengikuti program Student Exchange ke Universitas Utara Malaysia selama 1 semester. Selama ini ia aktif di berbagai organisasi kampus ataupun luar kampus. Tercatat pernah menjadi Ketua HIMAKOM Umsida, berlanjut menjadi Ketua BEM FISIP Umsida sembari

menjadi Ketua Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia Cabang Surabaya-Madura-Tuban-Sidoarjo, menjadi team JLC Surabaya, merupakan kader IMM An-nur, saat ini masih aktif di BEM Universitas sekaligus menjadi founder Creative Communication Crew. Kegemarannya di bidang olahraga kerap mengantarkannya



menjadi juara di bidang olahraga basket maupun bulu tangkis saat masih duduk di bangku sekolah. Mahasiswa yang beralamat di Donowati Raya no 27 Sukomanunggal Surabaya ini juga mulai bekerja menjadi Marketing Executive Sepeda Motor. Untuk email dan no.telp bisa menghubungi +62-889-9678-7334 (wa) ataupun habiburrohman411@gmail.com.

BIODATA PENULIS

Laiely Cahyani, lahir di Pengastulan, 14 Oktober 1997, anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pada Program Studi Ilmu komunikasi. Saat ini sudah memasuki semester 7. Pada bulan Februari-Juni 2019, penulis mengikuti program pertukaran pelajar di School of Multimedia Technology & Communication (SMBTC), University Utara Malaysia.

BIODATA PENULIS



Bambang Kiswanto, Dia lahir di Madiun, 2 Maret 1995 sekarang tinggal di Sidoarjo, Di Sidoarjo Dia bekerja sebagai buruh pabrik. Penulis sekarang masih menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program Studi Teknik Informatika. Mungkin Dia agak telat dalam masuk kuliah karena lulus SMK pada tahun 2013. Sekolah di jurusan otomotif kuliah di jurusan informatika

BIODATA PENULIS

M. Yusron Afandi, lahir di sidoarjo 11 mei 1997, kota asal dari sidoarjo tempat tinggal di Kendal pecabean Kec. Candi Kab. Sidoarjo, anak pertama dari 3 bersaudara, Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, pada program Studi Teknik Informatika, saat ini sudah memasuki semester 7.

BIODATA PENULIS



Elit Siendhang Cahya, lahir di Surabaya, 10 Desember 1997, anak semata wayang dari Bapak Bambang Cahyono dan Ibu Nimursih. Penulis tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dalam Program Studi S1 Manajemen. Penulis merupakan lulusan dari

SMKN 2 Buduran Sidoarjo pada tahun 2016. Dan penulis pernah Prakerin di Mall Ramayana Sidoarjo. Penulis merupakan seorang BISMANIA. Pokoknya hal apapun yang berbau bus dia pasti menyukainya. Motto hidupnya adalah ELKUSLA (Elang Kuat Slamet).

Salam Satu Nyali.. Wani..!!!

BIODATA PENULIS



Assalamu'alaikum, perkenalkan saya Leni Mega Auliyah, saya lahir di kota Sidoarjo pada 12 Mei 1997, putri ke 3 dari tiga bersaudara, mempunyai kakak perempuan dan kakak laki – laki. Saya adalah salah satu Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan tahun 2016, jurusan Manajemen, saya bertempat tinggal salah satu desa yang ada di kota Sidoarjo yaitu di Desa Cemeng Bakalan.

BIODATA PENULIS



Anisa Nur Faiza. Bojonegoro, 08 Maret 1998 Penulis tercatat sebagai mahasiswa di universitas muhammadiyah Sidoarjo yang sedang mengampu jurusan Pendidikan bahasa inggur di fakultas psikologi dan ilmu pendidikan. Pengalaman di bidang pendidikan sedang mengajar dan sekaligus menjadi guru wali di TK. CERIA candi sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Assalamualaikum , perkenalkan nama saya Adhitya Ferdian Firdaus , lahir di sebuah kota yang dijuluki kota udang bernama Sidoarjo pada tanggal 13 Desember tahun 1998 , saya adalah anak pertama dari 2 bersaudara . Saya tinggal di sebuah Komplek perumahan di Desa Jaticalang , terletak di Kecamatan Krian , Kabupaten Sidoarjo . Sehari – hari saya beraktivitas sebagai pekerja di pagi hari dan melanjutkan Pendidikan di sore harinya . Ya ..

Saya adalah seorang mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 7 dengan Jurusan Pendidikan Teknologi dan Informasi . Yang semoga saja bisa lulus tepat pada waktunya . Hobby saya adalah membaca dan memelihara hewan , yang mana menurut saya dua hobby tersebut yang bisa menyenangkan dan sekaligus menambah wawasan , contohnya membaca , dengan membaca sebuah buku setidaknya waktu yang kita miliki dari pada *do nothing* bisa dimanfaatkan untuk membaca , tidak perlu harus buku , diweb pun banyak bacaan – bacaan menarik . Untuk yang memelihara hewan hobby ini adalah salah satu alat penghilang stress karena dengan bermain Bersama mereka mood yang tadinya buruk bisa menjadi senang kembali . Saya bisa dihubungi melalui *Whatsapp* do 0812-5288-6318 atau email ke : adhifferdi@gmail.com



BIODATA PENULIS

Rizka Jannatul Masviyah, lahir di Sidoarjo, 11 April 1996, anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Arifin dan Ibu Kasih. Penulis tercatat sebagai mahasiswi di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) angkatan tahun 2016 dengan mengambil Program Studi Psikologi. Latar belakang Pendidikan penulis dimulai pada jenjang Sekolah Dasar yang lulus pada tahun 2008 di SDN Gempol 2. Sekolah Menengah Pertama yang lulus pada tahun 2011 di SMPN 1 Gempol. Sekolah Menengah Kejuruan yang lulus pada tahun 2014 di SMK Walisongo 1 Gempol. Satri-1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016 hingga saat ini. Penulis saat ini menginjak semester 7 dan sedang melakukan penelitian untuk skripsi dan mengambil beberapa mata kuliah. Penulis juga bekerja di salah satu Sekolah Dasar Negeri Inklusi di Sidoarjo sebagai Shadow Teacher (Guru Pendamping Kelas). Penulis dapat dihubungi di alamat email: rizkajannatulmasviah@gmail.com.

BIODATA PENULIS



Muh. Zainudin Efendi, lahir dari orang tua Bapak Iksan dan Ibu Umi Kalsum sebagai anak ke-dua dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Kemas Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur pada tanggal 02 April 1987. Penulis tercatat sebagai Mahasiswa dan Karyawan Swasta di PT. Indonesia Multi Colour Printing (IMCP) .Sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang industri kemasan dari logam (Kaleng) dan Percetakan Metal. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN Kemas lulus tahun 2000, melanjutkan ke SLTP NEGERI 3 KRIAN lulus tahun 2003 dan SMK KRIAN 2 Jurusan Audio Video lulus tahun 2006, hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Teknik Prodi Elektro UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO (UMSIDA). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan belajar serta tidak putus asa. Penulis telah berhasil menyelesaikan

pengerjaan tugas akhir buku ini. Semoga mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Penulis dapat dihubungi di alamat email : mefendi376@yahoo.co.id

BIODATA PENULIS



Wira Miharja, lahir di Subang, 13 Desember 1986 (tetapi di akta kelahiran ditulis 16 Juli 1986 dikarenakan waktu pembuatan akta ada salah pemulisan), anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Ujang Juhana dan Ibu Awang. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai tahun 2016, pada Program Studi Teknik Industri. Latar belakang Pendidikan penulis dimulai pada jenjang SD Negeri 17 Sungai Maboh Kabupaten Sanggau provinsi Kalimantan Barat Angkatan 1992 sampai kelas 5, dilanjut di SDN Mekarsari Kp. Dampit Desa/Kecamatan Cijambe Kab. Subang Provinsi Jawa Barat pada tahun 1997 – 1999. SMP Negeri 1 Cijambe adalah nama sekolah penulis angkatan 1999, serta SMK Negeri 2 Subang (Stempert) angkatan 2002. Sempat bekerja di PT Pauwels Trafo Asia (sekarang menjadi PT CG Power Systems Indonesia) dimulai tanggal 20 April 2005 sampai 4 September 2015 yang beralamat di daerah Kawasan Industri Menara Permai Cileungsi, Bogor. Selama di Cileungsi pernah mengemukakan pendidikan kuliah di UNINDRA (Universitas Indraprasta) PGRI di daerah Jakarta Selatan dengan Fakultas FT MIPA dan program studi Matematika selama 6 Semester dengan NPM 200913500100. Penulis juga pernah aktif di kegiatan kemasyarakatan dan menjadi pengurus IREMA (Ikatan Remaja Masjid) Masjid Jami' Nurul Falah Cileungsi Bogor selama 6 tahun dimulai dari 2007-2013. Di UMSIDA penulis aktif di UKM Jujitsu dan HIMA (Himpunan Mahasiswa) Teknik Industri/HMTI.

Penulis dapat dihubungi di alamat email : miharja@umsida.ac.id atau wiramiharja1@gmail.com.

BIODATA PENULIS

Muh Abdul Rahmasyah, lahir di Sarang 19 Januari 1998 lebih tepatnya Desa Sarang Kabupaten Rembang Jawa Tengah, dia anak pertama dari 3 bersaudara. Dia sekarang sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terletak di jalan gelam kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, pada program Teknik Mesin. Saya kerja di bengkel BMC paint work bisa di kenal bengkel restorasi dan Hoby saya memodif sepeda buat ajang kontes seperti *HMC, Suryanation motorland, Jofest* dll



BIODATA PENULIS



Assalamualaikum Wr.Wb. Perkenalkan nama saya Ratna Dwi Kusuma Ning Putri biasa dipanggil Ratna. Saya lahir di kota Sidoarjo, 15 Juni 1996. Saya adalah anak ke 2 dari 3 bersaudara. Saya tinggal di Gajah Magersari RT. 16 RW. 05 No. 100a, terletak di kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Sehari-hari saya beraktivitas sebagai guru di sekolah SLB HARMONI GEDANGAN. Aktivitas saya di sore hari masih kuliah di semester tua di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hobby saya adalah bermain basket dan berjualan hahaha, dimana hobby saya yang bisa menghasilkan disitu yang saya anggap nyaman. Kalau mau kenal lebih lanjut lagi ayuk lah *whatsapp* aja di nomor ini 085816956770 atau langsung e-mail ke : ratnaputi1506@gmail.com

Sekilas Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu bentuk aktivitas perkuliahan kurikuler dengan design tertentu yang lebih bersifat praktis interdisipliner sebagai salah satu langkah pendidikan keterampilan bermasyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan praktek penerapan ilmu yang bersifat interdisipliner dan dikembangkan oleh seluruh jurusan atau program studi sebagai bagian dari program pendidikan di Perguruan Tinggi secara keseluruhan.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, untuk mengembangkan pengetahuan agama sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama islam, teknologi dan seni yang bermafaskan islam secara langsung di masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentu sangat diperlukan oleh masyarakat, yakni guna mendapatkan bantuan berupa sumbangan fikiran dan tenaga yang dapat membantu masyarakat mengembangkan fikiran, pola berfikir, dan potensi masyarakat dalam bidang-bidang keagamaan, pemerintahan, ataupun sosial, ekonomi, budaya dan kemasyarakatan.

Di dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ada satu istilah yang dikenal dengan P.A.R (Participation, Action, and Research). Kata participation dalam konteks ini adalah mahasiswa sebagai peserta aktif Pengabdian Kepada Masyarakat wajib bergabung dalam semua jenis kegiatan yang ada dalam masyarakat, seperti pengajian, gotong royong, pemerintahan, hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan sosial ekonomi, dan sebagainya. Kemudian, kata action dalam konteks ini adalah mahasiswa tidak hanya ikut berpartisipasi saja melainkan melakukan upaya-upaya yang kiranya dapat memberdayakan sumber daya manusia yang terdapat dilokasi Pengabdian Kepada Masyarakat secara berkesinambungan. Nah... dari kedua upaya tersebut lah pada akhirnya pemberdayaan dimasyarakat ini menjadi sebuah kajian keilmuan yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat. Kajian keilmuan ini lah yang disebut dengan hasil sebuah research atau penelitian. Jadi kesimpulannya, dalam Pengabdian Kepada Masyarakat mahasiswa secara langsung mempelajari ilmu tentang pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa harus terlibat aktif dalam kehidupan masyarakat sebagai seorang fasilitator dan pemberdaya masyarakat. Ilmu ini lah yang nanti akan dibawa mahasiswa kedalam kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya (Dipraktekkan dalam lingkungan Pengabdian Kepada Masyarakat dan dibawa dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari).

ISBN 978-623-7576-34-5



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 606 B Sidoarjo

